

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI
PENGUNAAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA
PEMBELAJARAN IPAS KELAS V MIN 46 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NABILA ANANDA UTARI
NIM. 190209008

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026 M/1447 H**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI
PENGUNAAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA
PEMBELAJARAN IPAS KELAS V MIN 46 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

NABILA ANANDA UTARI
NIM. 190209008

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Ketua Program Studi PGMI



Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198110182007102003



Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197906172003122002

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI
PENGUNAAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA
PEMBELAJARAN IPAS KELAS V MIN 46 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Jum'at/06-06-2026

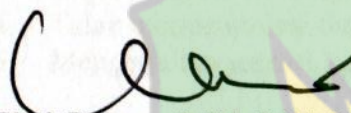
Hari

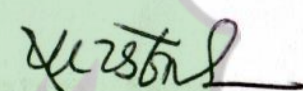
06 Februari 2026 Masehi
18 Syakban 1447 Hijriah

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

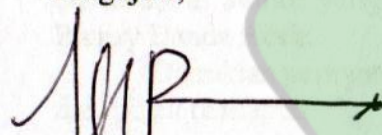
Penguji I,

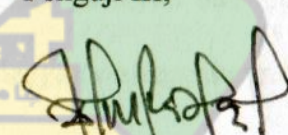

Wati Oviana, S.Pd. I., M.Pd
NIP. 198110182007102003

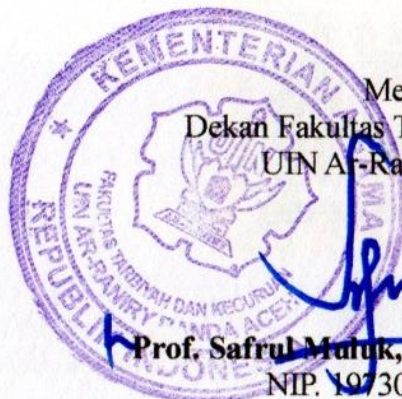

Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D
NIP. 198203042005012004

Penguji II,

Penguji III,


Al-Juhra, S.Sos.I., M.S.I
NIP. 198204182009011014


Zikra Hayati, S.Pd. I., M.Pd
NIP. 198410012015032005



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nabila Ananda Utari
NIM : 190209008
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Penggunaan Model *Project Based Learning* pada Pembelajaran IPAS Kelas V MIN 46 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 23 Januari 2026
Yang Menyatakan

Nabila Ananda Utari
NIM. 190209008

ABSTRAK

Nama : Nabila Ananda Utari
NIM : 190209008
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Penggunaan Model *Project Based Learning* pada Pembelajaran IPAS Kelas V MIN 46 Aceh Besar
Pembimbing : Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.
Kata Kunci : Model *Project Based Learning*, Pembelajaran IPAS, Hasil belajar

Berdasarkan hasil observasi di kelas V di MIN 46 Aceh Besar, proses pembelajaran IPAS masih didominasi oleh metode konvensional yang berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL). Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) menganalisis aktivitas guru dalam penerapan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPAS, (2) menganalisis aktivitas peserta didik melalui penerapan model *Project Based Learning*, (3) menganalisis peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model *Project Based Learning*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas V MIN 46 Aceh Besar dengan subjek penelitian 36 peserta didik. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus. Data dikumpulkan melalui (1) lembar observasi aktivitas guru, (2) lembar observasi aktivitas peserta didik, dan (3) tes hasil belajar. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Aktivitas guru, pada siklus I mengalami peningkatan dari 79% dengan kategori baik menjadi 94% dengan kategori sangat baik pada siklus II, (2) Aktivitas peserta didik pada siklus I, mengalami peningkatan dari 77,5 % dengan kategori baik menjadi 90,5% dengan kategori sangat baik pada siklus II, dan (3) Hasil belajar peserta didik meningkat dari siklus I dari 30 % dengan kategori gagal menjadi 80 % dengan kategori baik pada siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas peserta didik, serta hasil belajar IPAS di Kelas V MIN 46 Aceh Besar. Penggunaan model ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar secara aktif dan kolaboratif, sehingga disarankan bagi pendidik untuk menerapkan model PjBL sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran guna meningkatkan hasil pembelajaran yang hendak dicapai.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah saya ucapkan puji serta Syukur saya panjatkan kehadiran Allah Subhanallahu Wa Ta'ala karena berkat izin dan rahmat-Nya peneliti masih diberikan kemudahan serta kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Model *Project Based Learning* Pada Pembelajaran IPAS Kelas V MIN 46 Aceh Besar”. Tak lupa shalawat beriring salam peneliti sanjungkan kepada junjungan besar kita, Rahmat bagi seluruh alam Nabi Besar Muhammad Sallahu Alaihi Wassalam yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang penuh cahaya, dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Adapun penyusunan skripsi ini bertujuan dalam rangka memenuhi penyelesaian studi dan untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dari berbagai pihak terkait. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujibburrahman, M.Ag selaku Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., MA., M.ED., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama pengurusan skripsi.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta para staf dan dosen yang telah memberikan panduan serta bimbingan dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris beserta pula seluruh staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry.
5. Kepada bapak Dr. Azhar, M.Pd selaku penasihat akademik.
6. Kepada Ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd selaku pembimbing yang sangat membantu penulis dalam arahan dan panduan serta telah meluangkan waktu

dalam proses bimbingan yang penulis Jalani, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN-Ar-Raniry yang telah mengajarkan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Ucapan terima kasih penulis kepada pihak perpustakaan dan ruang baca PGMI yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan berlangsung.
9. Kepada Dinas Perpustakaan Wilayah yang telah memberikan sarana dan prasarana berbagai macam sumber bacaan dan rujukan sehingga bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada bapak Masriadi S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Salbiati, S.Pd selaku Wali Kelas VB MIN 46 Aceh Besar serta seluruh dewan guru dan juga peserta didik yang telah ikut membantu jalannya penelitian ini



11. Ibunda tersayang, Linda Zarni yang tak kenal lelah mendidik serta membesarkan penulis. Dengan limpahan kasih sayang yang penuh cinta dan rasa juang besar telah memberikan motivasi yang baik serta selalu mendoakan penulis agar mampu menyelesaikan studi ini sampai dengan selesai.
12. Satu-satunya saudara, adik kandungku tercinta Najmi Ananda Utami. Terima kasih sudah selalu hadir dan memberikan dukungan langsung serta doa agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada sahabat-sahabat tercinta, yang senantiasa memberikan dukungan hangat dan menemani penulis, Nindya Adistie, Nurul Hikmah, Miratul Fadhila, Dera safitri sabila, Dinda Azwani serta teman perjuangan organisasi yang telah terdahulu menyusul Syarifah Nurmasyitah Alatas, Eka Jayanti Putri, Uswatun Hasanah, Fajri Rahman, Mhd. Irfan Fauzi- Al-Qausar tak lupa pula teman seperjuangan selama masa perkuliahan Nuzulul Fitriana dan Fitriyani yang telah memberikan motivasi, bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga dengan semua doa serta dukungan yang mengalir menjadi amalan yang bermanfaat serta mendapat balasan dari Allah Subhanallahu Ta'ala, selain itu sebagaimana manusia biasa, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini, masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan kemampuan serta ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu semoga kekurangan dalam skripsi dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 23 Januari 2026

Nabila Ananda Utari
NIM. 190209008

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Model <i>Project Based Learning</i>	10
1. Pengertian Model <i>Project Based Learning</i>	10
2. Karakteristik <i>Project Based Learning</i>	11
3. Langkah-langkah <i>Project Based Learning</i>	12
B. Hasil Belajar	16
C. Pembelajaran IPAS	17
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Rancangan Penelitian	22
B. Subjek Penelitian	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Instrumen Penelitian	27
F. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Deskripsi Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78
Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Uin Ar-Raniry	78
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	79
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	80
Lampiran 4 Surat Keterangan Lulus Plagiasi.....	81
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	82
Lampiran 6 Lembar Tes Siklus I.....	90
Lampiran 7 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	97
Lampiran 8 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	103
Lampiran 9 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	107

Lampiran 10 Rencana Pembelajaran Siklus II.....	112
Lampiran 11 Lembar Soal Tes Siklus II.....	120
Lampiran 12 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	121
Lampiran 13 Lembar Pengamatan Kerja Siswa Siklus II.....	125
Lampiran 14 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	131
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian.....	137
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	141



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	12
Tabel 3. 1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	29
Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa.....	30
Tabel 4. 1 Jadwal Penelitian MIN 46 Aceh Besar.....	32
Tabel 4. 2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	35
Tabel 4. 3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	40
Tabel 4. 4 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	45
Tabel 4. 5 Hasil Temuan Refleksi pada Pembelajaran Siklus I.....	47
Tabel 4. 6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	54
Tabel 4. 7 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II	58
Tabel 4. 8 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II.....	63
Tabel 4. 9 Temuan Siklus II dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	65



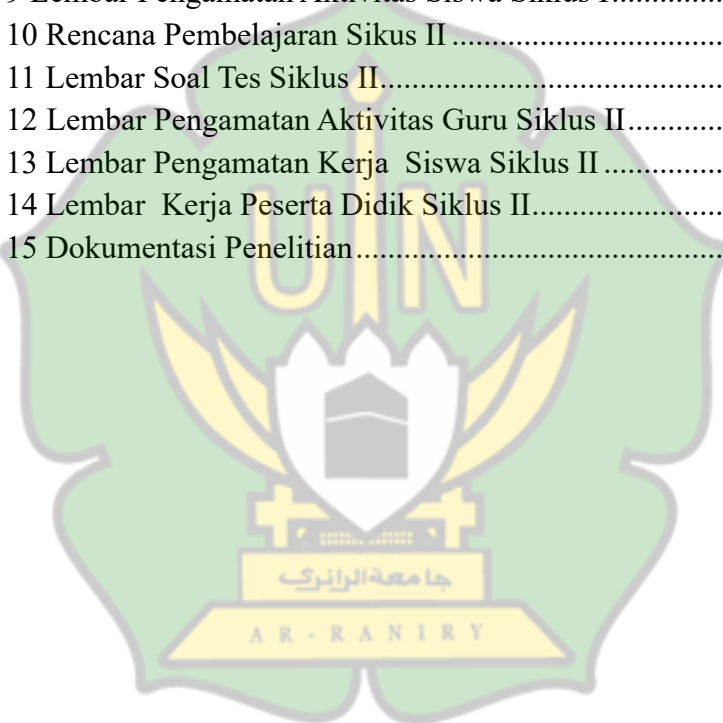
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	23
Gambar 4. 1 Grafik Aktivitas Guru.....	68
Gambar 4. 2 Grafik Aktivitas Peserta Didik	69
Gambar 4. 3 Grafik Hasil Pembelajaran Peserta Didik.....	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Uin Ar-Raniry	78
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	79
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	80
Lampiran 4 Surat Keterangan Lulus Plagiasi.....	81
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	82
Lampiran 6 Lembar Tes Siklus I.....	90
Lampiran 7 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	97
Lampiran 8 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	103
Lampiran 9 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	107
Lampiran 10 Rencana Pembelajaran Siklus II	112
Lampiran 11 Lembar Soal Tes Siklus II.....	112
Lampiran 12 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	120
Lampiran 13 Lembar Pengamatan Kerja Siswa Siklus II	121
Lampiran 14 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	122
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian.....	137



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan modal penting yang harus dimiliki serta diraih oleh manusia, hal ini merupakan pokok penting di mana letak pendidikan sebagai landasan kebudayaan dan peradaban umat manusia yang senantiasa mengalami perubahan sesuai zaman.¹ Pendidikan merupakan Tabungan jangka panjang yang tidak akan hilang. Dimulainya pendidikan dari anak usia dini, kemudian dilanjutkan dengan pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai ke jenjang di atasnya.²

Dalam prosesnya, pendidikan yang baik dan berkualitas dapat menghasilkan cikal bakal masyarakat yang baik dan berkualitas pula.³ Peran guru sebagai roda penggerak utama dalam sistem pendidikan, baik di lingkungan sekolah merupakan *role model* dan komponen penentu keberhasilan dalam suatu sistem pendidikan.⁴ Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni salah satu faktor tersebut yaitu kesiapan guru dalam mempersiapkan kerangka dalam proses pembelajaran peserta didik di sekolah. Hal ini digunakan untuk memulai proses belajar yang berkualitas. Kualitas pendidikan dapat dibagi menjadi dua hal, yaitu kualitas proses pendidikan dan kualitas produk pendidikan.⁵

Pencapaian pendidikan sebagian besar ditentukan oleh keberhasilan proses pendidikan yakni pembelajaran dikelas. Keberhasilan proses pembelajaran di kelas dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu faktornya adalah interaksi guru dengan

¹ Savira, Afiah Firiyani, dan Cucu Atikah, "Implementasi Prinsip-Prinsip Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09 (2024), h.6.

² Elfutriani et al., "Pengaruh Investasi Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, (2024), h.4.

³ Alvira Oktavia Safitri, VIOREZA Dwi Yunianti, dan Deti Rostika, "Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)," *Jurnal Basicedu* 6, no.4(2022):7096-7106, h.5.

⁴ Dirda putri Margiati dan Nicky Dwi Puspaningtyas, "Implementasi Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Sidodadi," *Jurnal Of Education* 1, no.1 (2021),h.39.

⁵ Taula, Roana, dan Angreni Siska, "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Upaya Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Indonesia*, no.1 (2020), h.11.

siswa selama proses pembelajaran. Peran guru sangat penting dalam memberikan pengajaran dan pembinaan kepada siswa, sementara siswa merupakan subjek yang menjadi sasaran pendidikan.⁶ Maka dari itu, dalam upaya meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa, guru perlu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa. Salah satunya adalah model *project based learning* (PjBL), yang dipercaya dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan kreativitas siswa dalam merancang dan membuat suatu produk dari materi yang sedang dipelajari.

Model *project based learning* (PjBL) merupakan sebuah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengelola pembelajaran dikelas dengan melibatkan kerja proyek. Sedangkan menurut pendapat lainnya mengatakan model *project based learning* (PjBL) merupakan suatu model yang berpusat pada siswa. Di mana siswa diajak untuk mengembangkan sendiri kemampuan yang ada dalam diri mereka melalui pembuatan proyek belajar (kegiatan), sehingga dapat mengembangkan kemampuan kreativitas dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁷ Maka dapat disimpulkan bahwa model *project based learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk aktif dan terlibat dalam sebuah proyek atau kegiatan untuk menghasilkan sebuah karya atau produk akhir. Penggunaan model PjBL ini terintegratif dengan pembelajaran tematik di sekolah dasar, salah satunya pada mata pelajaran IPA.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung dan untuk mengembangkan kemampuan siswa agar mampu memahami alam sekitar secara ilmiah.⁸ Dalam konteks mata pelajaran IPA model PjBL ini memberikan peluang bagi siswa untuk belajar secara

⁶ Hamzah B. Uno, *Belajar Dengan Pendekatan PALKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.75.

⁷ G Billy, dkk., "Model Project Based Learning Berlandaskan Tri Hita Karana Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS", *Jurnal Adat Dan Budaya*, Vol.1, No.2,2019, h.86.

⁸ Abdi Rizka Nugraha, Firosali Kristin, dan Indri Anugraheni, "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas 5 Sd". *Kalam Cendekia Pgsd Kebumen*, Vol. 6, No.4.1, 2018, h. 9-10.

mandiri, bekerja sama dengan teman-teman mereka, dan menghasilkan karya-karya yang tidak hanya menjadi penilaian, juga dapat meningkatkan hasil belajar yang mereka miliki. Peningkatan hasil belajar ini terjadi ketika siswa harus mengembangkan ide-ide untuk menciptakan suatu karya atau produk akhir sebagai hasil dari proses pembelajaran siswa.⁹ Maka dari itu dapat dipahami bahwa proses pembelajaran IPA tidak hanya mengharuskan peserta didik untuk menghafal materi saja, tetapi juga harus memahami konsep yang kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di kelas V MIN 46 Aceh Besar pada tahun ajaran 2025/2026 semester genap, permasalahan yang ditemukan khususnya pada pembelajaran IPAS, yaitu peserta didik kurang fokus pada pembelajaran yang dijalankan mereka terlihat kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Banyak peserta didik hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa terlibat langsung dalam menemukan konsep. Guru juga belum menyiapkan aktivitas pembelajaran dengan melibatkan siswa aktif, sehingga terlihat bosan dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran. Namun, pada saat peserta didik sedang mempelajari materi Topik C Indonesiaku Kaya Alamnya, beberapa dari mereka kesulitan memikirkan bagaimana menciptakan memahami dengan seksama bentuk dari sumber daya alam secara lebih spesifik maupun produk dari materi yang mereka sedang pelajari, Siswa hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan dari guru. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik bagi siswa, serta kurangnya keinginan siswa untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan kognitif mereka secara maksimal. Sehingga hasil pembelajaran yang didapat kurang memuaskan. Pada dasarnya mereka terlihat mempunyai daya cipta dan kreativitas yang cukup tinggi. Seperti pada pengamatan peneliti, ada beberapa siswa memiliki potensi aktif, kreatif, dan mandiri, yang di mana beberapa siswa mampu membuat suatu karya dari materi yang sedang dipelajarinya. Namun sebagian siswa lainnya terlihat sangat sulit dalam menuangkan ide untuk menghasilkan produk dari

⁹Asni Widiastuti, dkk, "Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Project Based Learning Pada Siswa Kelas V SDIT LHI", *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2018, h. 1431–1432.

materi yang sedang diajarkan oleh guru. Selain itu antusias siswa dalam pembelajaran masih rendah. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar.

Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian tingkat klasikal yang telah ditentukan yaitu 75.¹⁰ Dari jumlah 36 siswa, hanya 16 siswa (39%) yang berhasil mencapai tingkat ketuntasan atau mendapatkan nilai 75 ke atas. Maka dari itu, perlu adanya suatu dorongan dan motivasi atau tantangan agar mereka mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mereka yaitu dengan cara menerapkan Model *Project Based Learning* (PjBL).

Berdasarkan Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang dapat mendukung penelitian ini, yaitu: (1) Penelitian yang dilakukan oleh Ervitasari Setya Mistrika dan Ika Krisdiana (2023) dalam artikel yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Kepanjen” menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus setelah diterapkannya model PjBL. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹¹ (2) Penelitian yang dilakukan oleh Tri Utami (2018) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD Negeri Manggihan” menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning mampu meningkatkan kreativitas serta hasil belajar siswa. Melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek, siswa menjadi lebih aktif dalam mencari informasi, bekerja sama, dan menyelesaikan tugas sehingga hasil belajar mengalami peningkatan. Penelitian ini membuktikan bahwa model PjBL efektif

¹⁰ Ervitasari Setya Mistrika dan Ika Krisdiana, "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Kepanjen". *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 08, No. 02, 2023, h. 5-6.

¹¹ Tri Utami, "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 3 SD Negeri Manggihan". *Jurnal Mitra Pendidikan*, Vol. 2, No. 6, 2018, h. 541.

diterapkan pada pembelajaran IPA di sekolah dasar.¹² (3) Penelitian yang dilakukan oleh Rona Taula Sari dan Siska Angreni (2018) dalam artikel berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa” menunjukkan bahwa model Project Based Learning mampu meningkatkan kreativitas peserta didik melalui pembelajaran yang berpusat pada penyelesaian proyek. Model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan menghasilkan suatu produk sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna. Meskipun penelitian tersebut dilakukan pada jenjang perguruan tinggi, hasilnya menunjukkan bahwa model PjBL efektif diterapkan dalam pembelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik.¹³

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Model *Project Based Learning* Pada Pembelajaran IPAS Kelas V MIN 46 Aceh Besar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini Adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas guru pada pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran IPAS Kelas V MIN 46 Aceh Besar ?
2. Bagaimana aktivitas peserta didik melalui penggunaan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran IPAS Kelas V MIN 46 Aceh Besar ?
3. Bagaimana hasil belajar yang melalui penggunaan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran IPAS Kelas V MIN 46 Aceh Besar ?

¹² 12 Rona Taula Sari dan Siska Angreni, "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa'. *Jurnal Varidika*, Vol. 30, No. 1, 2018, H. 79.

¹³ Putu Jerry Radita Ponza, dkk, “Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Edutech Undiksha*, Vol. 6, No. 1, 2018, h. 9.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis aktivitas guru melalui penggunaan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran IPAS Kelas V MIN 46 Aceh Besar.
2. Untuk menganalisis aktivitas peserta didik guru melalui penggunaan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran IPAS Kelas V MIN 46 Aceh Besar..
3. Untuk menganalisis hasil belajar yang ditunjukkan melalui penggunaan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran IPAS Kelas V MIN 46 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini berkenaan dengan Ilmu Pendidikan dan Keguruan. Menyangkut hal sebagai berikut, yakni sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca khususnya mengenai peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan model pembelajaran *project based learning*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan rasa senang karena pembelajaran didasarkan pada permasalahan kehidupan nyata, sehingga pembelajaran menarik dan menyenangkan untuk dilakukan.
- 2) Meningkatkan hasil belajar dalam melakukan proses pembelajaran, pembelajaran lebih aktif dan tidak terkesan monoton sehingga peserta didik terhindar dari rasa bosan maupun jenuh.

- 3) Peserta didik lebih berpikir kritis, aktif dan mandiri dalam melakukan pembelajaran, karena permasalahan yang disajikan dapat melatih mereka dalam berpikir aktif, kreatif dan kritis. Baik secara personal maupun kolektif guna melatih rasa tanggung jawab dalam penumbuhan sikap mandiri.

b. Bagi Guru

- 1) Dapat digunakan sebagai bahan rujukan guru dalam implementasi model pembelajaran yang variatif dalam proses belajar.
- 2) Guru dapat mengembangkan kreativitas dalam mengajar peserta didik melalui penggunaan model pembelajaran *project based learning* sebagai opsi tambahan dalam menunjang gaya pembelajaran di kelas V MIN 46 Aceh Besar guna meningkatkan hasil pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

- 1) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan saran dan masukan dalam menunjang aktivitas pembelajaran.
- 2) Membantu sekolah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik berhubungan erat dengan tingkat prestasi, pengembangan bakat minat peserta didik dan mutu pendidikan sekolah.

d. Bagi Peneliti

Sebagai sarana pengenalan jati diri yang memberikan dorongan dalam diri untuk semangat dalam menempuh setiap proses pembelajaran. Serta wadah dalam sarana penyelesaian penulisan tugas akhir skripsi pada studi yang ditempuh peneliti.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami skripsi ini, berikut penjelasan beberapa istilah yang terdapat dalam karya tulis ini sebagai berikut:

1. Model *Project Based Learning*

Menurut Cord et al model pembelajaran *project based learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran inovatif yang menekankan pembelajaran dengan mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata melalui

kegiatan yang kompleks, seperti memberi kesempatan kepada siswa untuk merencanakan kegiatan belajar, mengorganisasi proyek, melakukan pembuatan proyek secara kolaboratif dan terakhir akan menghasilkan suatu produk.¹⁴ Adapun model *project based learning* (PjBL) yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan, seperti membuat bagan pikiran atau *mind mapping* secara kolektif berbentuk poster yang berisi informasi dari soal evaluasi sesuai dengan imajinasi yang siswa dan siswi miliki, untuk menghasilkan sebuah karya atau produk akhir, kemudian akan dipresentasikan sebagai hasil karya dari pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun langkah-langkah model *project based learning* dalam pembelajaran ini adalah (1) menentukan topik (pertanyaan dasar), (2) mendesain perencanaan proyek, (3) menyusun jadwal pelaksanaan proyek, (4) memonitor kemajuan proyek, (5) penilaian (menguji hasil), (6) mengevaluasi proses dan hasil proyek.¹⁵

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bukti keberhasilan guru dalam mengajarkan siswanya dengan memberikan nilai memuaskan, mengajarkan perilaku yang baik dan bijaksana serta dapat bertindak dengan cepat dan dapat juga meningkatkan kemampuan secara maksimal selama proses belajar mengajar.¹⁶ Hasil belajar yang dimaksud peneliti dalam penerapan model *project based learning* yaitu pada ranah kognitif (C4-C6).

3. Pembelajaran IPAS

Pembelajaran IPAS materi kekayaan alam merupakan salah satu materi yang di belajarkan pada kelas V (lima), Semester Genap, Fase C, Bab 6 (Indonesiaku Kaya Raya), Topik C (Indonesiaku Kaya Alamnya). Adapun capaian

¹⁴ Nuning Setyowati dan Mawardi, "Sinergi Project Based Learning Dan Pembelajaran Bermakna Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika". *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol. 8, No. 3, 2018, h.253-263.

¹⁵ Rustiyarso, Tri Wijaya, *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Noktah, 2020), h. 129-130.

¹⁶ W Jufri, *Belajar dan Pembelajaran Sains: Modal Dasar Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2017), h. 73.

pembelajaran dan tujuan pembelajaran pada penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut:

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
1) Interaksi manusia dan lingkungan, bagaimana tindakan kita memengaruhi alam (baik secara positif dan negatif)	1) Mengidentifikasi berbagai jenis kekayaan alam Indonesia (Pertanian, Perkebunan, perikanan, kehutanan, pertambangan) dengan tepat.
2) Sistem bumi, Proses alam dan lapisan bumi	2) Menjelaskan manfaat dari berbagai jenis kekayaan alam Indonesia bagi kehidupan masyarakat.
3) Pengelolaan lingkungan, cara memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan dan melestarikan lingkungan	3) Menganalisis pentingnya menjaga kelestarian alam Indonesia.
4) Peran dan tanggung jawab, hak dan kewajiban kita sebagai warga negara dalam menjaga lingkungan	4) Membuat karya berupa poster <i>mind mapping</i> “Peta Kekayaan Alamku” yang menunjukkan kekayaan alam di suatu daerah.
5) Berpikir kritis, mengembangkan kemampuan memecahkan masalah lingkungan sederhana	



BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Model *Project Based Learning*

1. Pengertian Model *Project Based Learning*

Menurut Goodman dan Stivers mendefinisikan PjBL merupakan suatu model pengajaran yang berfokus pada aktivitas belajar dan tugas nyata yang memicu siswa dalam menyelesaikan masalah sehari-hari secara berkelompok.¹⁷ Dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning*, siswa dapat mengembangkan sikap belajar yang lebih teratur dan lebih berperan aktif serta kreatif dalam proses pembelajaran.

Menurut Sudarman Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran berbasis masalah yang menggunakan masalah dunia nyata yang menuntut peserta didik untuk aktif dan berfikir kritis dalam pemecahan masalah. Model *Problem Based Learning* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih memahami materi yang dipelajari dari pada menghafal.¹⁸ Hal tersebut menunjukkan bahwa Penerapan model *Problem Based Learning* dapat memberikan kesempatan kepada siswa tidak hanya sekedar mengetahui tetapi lebih memahami materi yang dipelajari karena masalah yang diberikan masalah yang nyata.

Menurut Kunandar model *Problem Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang berbasis masalah yang menggunakan masalah dunia nyata agar siswa dapat berfikir kritis dan mempunyai keterampilan dalam memecahkan masalah. Model pembelajaran *project based learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang digunakan guru dalam membimbing peserta didik untuk melahirkan suatu karya dan hasil pemahaman materi serta pengesploran materi pembelajaran sehingga menjadikan suatu karya yang monumental. Pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning* (PjBL) adalah model

¹⁷ Jenri Ambarita, dkk. *Pembelajaran Luring*, (Indramayu: Adanu Abimata, 2020), h. 28.

¹⁸ Mudzrika Fariana, "Implementasi Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Aktivitas Siswa". *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran*, Semarang, Vol. 1, No. 1, 2017, h. 27.

pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dengan aktivitas secara nyata dalam kehidupan, hal tersebut dilakukan guna membantu dan membimbing peserta didik untuk kerja sama dengan kelompok yang dapat membantu peserta didik untuk fokus pada perkembangan proses pembelajaran. Model pembelajaran *project based learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran berbasis proyek yang dapat melatih kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menciptakan suatu proyek yang telah ditentukan.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yaitu model pembelajaran yang inovatif dan menekankan pada pembelajaran yang kontekstual dengan melakukan kegiatan-kegiatan kompleks yang di mana peserta didik melakukan analisis untuk memahami serta melakukan sebuah aktivitas kegiatan dan dituntut untuk aktif, kreatif, serta menciptakan sebuah produk yang bermanfaat.

2. Karakteristik *Project Based Learning*

Menurut Daryanto dalam Ibnu Mahtumi menjelaskan bahwa karakteristik model *project based learning* (PjBL) ialah:

- a. Peserta didik membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja.
- b. Adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada peserta didik.
- c. Peserta didik mendesain proses untuk menentukan solusi atas permasalahan atau tantangan yang diajukan.
- d. Peserta didik secara kolaboratif bertanggung jawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan.
- e. Proses evaluasi dijalankan secara kontinu. Peserta didik secara berkala melakukan refleksi atas aktivitas yang sudah dijalankan. Situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan.

Karakteristik dari model *project based learning* (PjBL) ialah, sebuah pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan atau keterampilan pada peserta didik dalam bekerja sama dengan teman kelompoknya untuk

menyelesaikan suatu proyek yang telah ditugaskan oleh guru kepada peserta didik yang sesuai dengan materi pembelajaran.

3. Langkah-langkah *Project Based Learning*

Dalam model pembelajaran *project based learning* (PjBL) langkah-langkah model *project based learning* yang dikemukakan oleh *thegeorge lucas educational foundation* dalam buku Daryanto.¹⁹

Tabel 2. 1 Langkah-langkah Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Langkah-langkah	Kegiatan
Penentuan Pertanyaan Mendasar (<i>Start with the Essential Question</i>)	Guru memulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan siswa dalam melakukan suatu aktivitas. Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam. Guru berusaha agar topik yang diangkat relevan untuk siswa.
Mendesain Perencanaan Proyek (<i>Design a Plan for the Project</i>)	Guru melakukan perencanaan secara kolaboratif antara guru dan siswa. Dengan demikian siswa diharapkan akan merasa “memiliki” atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.
Menyusun Jadwal (<i>Create a Schedule</i>)	Guru dan siswa secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam penyelesaian proyek. Aktivitas pada tahap ini antara lain: (1) membuat <i>timeline</i> untuk menyelesaikan proyek, (2) membuat <i>deadline</i> penyelesaian proyek, (3) membawa siswa agar merencanakan cara yang baru, (4) membimbing siswa ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan (5) meminta siswa untuk membuat

¹⁹ Daryanto dan Aris Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 173.

	penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.
Memonitor siswa dan kemajuan proyek (<i>Monitor the Student and the Progress of the Project</i>)	Guru bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas siswa selama penyelesaian proyek. <i>Monitoring</i> dengan cara memfasilitasi siswa pada setiap proses. Dengan kata lain pengajar berperan menjadi mentor bagi aktivitas siswa.
Menguji Hasil (<i>Asses the Outcame</i>)	<i>Asses the Outcame</i> artinya memberikan penilaian untuk membantu pengajar dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya. Pada tahap ini, guru melakukan penilaian untuk membantu dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing siswa, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai siswa, membantu pengajar dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.
Mengevaluasi Pembelajaran (<i>Evaluate the Experience</i>)	Pada akhir proses pembelajaran, guru dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada langkah ini siswa diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Pengajar dari siswa mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru (<i>new inquiry</i>) untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran.

Menurut Made Wena, langkah-langkah model Project Based Learning (PjBL) meliputi: (1) menentukan pertanyaan atau permasalahan yang akan diselesaikan, (2) merancang perencanaan proyek, (3) menyusun jadwal pelaksanaan proyek, (4) melaksanakan proyek dengan bimbingan guru, (5) menyusun dan mempresentasikan hasil proyek, serta (6) melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil proyek.²⁰

²⁰ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 145–147.

Menurut Ridwan Abdullah Sani, langkah-langkah pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terdiri atas (1) menentukan pertanyaan mendasar, (2) merancang perencanaan proyek, (3) menyusun jadwal pelaksanaan proyek, (4) memonitor aktivitas peserta didik selama mengerjakan proyek, (5) melakukan penilaian terhadap hasil proyek, dan (6) melakukan evaluasi atau refleksi terhadap pengalaman belajar peserta didik.²¹

a. Kelebihan dan Kekurangan *Project Based Learning*

Menurut Hosnan, model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut.²²

1. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena mereka terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan memecahkan masalah melalui kegiatan penyelesaian proyek.
3. Melatih peserta didik untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok.
4. Memberikan pengalaman belajar yang bermakna karena peserta didik memperoleh pengetahuan melalui pengalaman nyata.
5. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola waktu, merencanakan kegiatan, dan mengambil keputusan selama proses pembelajaran.
6. Mendorong peserta didik menghasilkan suatu produk atau karya yang dapat dipresentasikan sebagai hasil belajar.

²¹ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 172–175.

²² Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 325–327.

Ada juga pendapat lagi terkait kelebihan model ini, Menurut Daryanto dan Raharjo dalam Eli Nurliza model pembelajaran *project based learning* (PjBL) memiliki kelebihan sebagai berikut.²³

- 1) Memunculkan adanya rasa motivasi belajar pada peserta didik serta mendorong kemampuan mereka untuk dapat bermanfaat serta adanya rasa penghargaan atas pencapaian yang mereka lakukan.
 - 2) Meningkatkan kemampuan untuk dapat memecahkan suatu masalah atau *problem solving*.
 - 3) Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem kompleks dan dinamis.
 - 4) Meningkatkan kolaborasi.
 - 5) Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan ketrampilan komunikasi.
 - 6) Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber.
 - 7) Memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, dan membuat lokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.
 - 8) Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dengan dunia nyata
 - 9) Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran.
- b. Kekurangan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL)

Kekurangan Model Project Based Learning (PjBL) Menurut Hosnan, berikut penjelasannya: ²⁴

- a. Membutuhkan waktu yang relatif lebih lama dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

²³ Eli Nurliza, Ervinawati, and Irwan, *Menulis Narasi Dengan Model Project Based Learning*, ed. Affilinda et al., Pertama. (Aceh Besar: CV.Naskah Aceh, 2022), h. 6.

²⁴ Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 325–327.

- b. Memerlukan biaya, alat, dan bahan yang terkadang tidak sedikit, tergantung pada jenis proyek yang dikerjakan.
- c. Guru harus memiliki kemampuan dalam merancang dan mengelola pembelajaran berbasis proyek agar tujuan pembelajaran dapat tercapai
- d. Tidak semua materi pembelajaran cocok diterapkan menggunakan model Project Based Learning. Peserta didik yang kurang aktif cenderung bergantung pada teman satu kelompok apabila guru kurang melakukan pengawasan selama kegiatan berlangsung.

Menurut Daryanto dan Raharjo dalam Eli Nurliza, model pembelajaran *project based learning* (PjBL) memiliki kekurangan sebagai berikut:²⁵

- 1) Memerlukan banyak waktu dan biaya.
- 2) Memerlukan banyak media dan sumber belajar.
- 3) Memerlukan guru dan peserta didik yang sama-sama siap belajar dan berkembang.
- 4) Ada kekhawatiran peserta didik hanya akan menguasai satu topik tertentu yang dikerjakannya.

B. Hasil Belajar

Istilah hasil belajar merupakan hasil dari penguasaan serta pemahaman ilmu pengetahuan yang telah diungkapkan dalam suatu bentuk perubahan yang harus dicapai oleh peserta didik selama kegiatan belajar disekolah. Hasil belajar merupakan gabungan dari dua buah kata yakni hasil dan belajar, dari hasil belajar dapat diperoleh suatu proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar ialah suatu hasil yang telah dicapai dalam bentuk angka-angka ataupun dalam bentuk skor setelah diberikan sebuah tes hasil belajar setiap akhir pembelajaran. Menurut Mulyasa hasil belajar merupakan suatu akhir dari prestasi.²⁶ Sebuah indikator kompetensi merupakan

²⁵ Agus Setiawan, *Model Project Based Learning Pengendalian Terbuka (Open Loop) Secara Digit* (Bekasi: Penerbit Micro Media Teknologi, 2022), h.14.

²⁶ Anita¹ Cahyani,¹ “Peningkatan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sdn 2 Talesan Dengan Penerapan Model Pembelajaran Pjbl Melalui Media Diodrama,” *Jurnal Jaringan Penelitian Pengembangan Penerapan Inovasi Pendidikan (Jarlitbang)* (2023): 137–144.

derajat perubahan perilaku pada yang bersangkutan.²⁷ Hasil belajar juga dapat dikatakan bahwa tes yang dirancang untuk mengukur efek spesifik dari sebuah program pembelajaran yang biasanya didapatkan peserta didik dengan usaha mereka sendiri.²⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, yang dapat diukur melalui nilai hasil tes. Hasil belajar mencerminkan keberhasilan atau tidak proses belajar secara keseluruhan dan dapat menjadi indikator kompetensi serta perubahan perilaku peserta didik. Hasil belajar juga merupakan hasil dari upaya peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran yang dirancang untuk mengukur efek spesifik dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

C. Pembelajaran IPAS

a. Pengertian sumber daya alam

Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang berasal dari alam dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Sumber daya alam menjadi salah satu unsur penting dalam kehidupan karena menyediakan berbagai kebutuhan, seperti bahan pangan, sandang, papan, energi, serta bahan baku industri. Pemanfaatan sumber daya alam harus dilakukan secara bijaksana agar keberadaannya tetap terjaga dan dapat dimanfaatkan oleh generasi yang akan datang.²⁹

Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam, baik berupa benda hidup maupun benda tak hidup, yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kehidupan manusia. Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya

²⁷ Maulana Arafat Lubis and Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI, Pertama*.(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2020), h.76.

²⁸ Ellyana Ilsan Eka Putri, *Model Pembelajaran Cooperative Project Based Learning Dalam Menurunkan Demotivasi* (Banyuwangi: LPPM Ibrahimy Genteng Banyuwangi, 2023), h.1.

²⁹ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjelajah Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas V* (Jakarta: Erlangga, 2019), h. 52.

alam, baik yang dapat diperbarui maupun yang tidak dapat diperbarui. Oleh karena itu, masyarakat memiliki tanggung jawab untuk menjaga kelestariannya melalui pemanfaatan yang tepat dan berkelanjutan.³⁰ Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber daya alam adalah seluruh kekayaan alam yang tersedia di lingkungan dan dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Jenis-Jenis Sumber Daya Alam

Sumber daya alam memiliki beragam jenis yang dapat dikelompokkan berdasarkan asal, sifat, dan pemanfaatannya. Pengelompokan tersebut bertujuan agar manusia lebih mudah memahami karakteristik setiap sumber daya alam sehingga dapat memanfaatkannya secara tepat. Berikut beberapa jenisnya, yaitu:³¹

1. Berdasarkan Asalnya

Berdasarkan asalnya, sumber daya alam dibedakan menjadi sumber daya alam hayati (biotik) dan sumber daya alam nonhayati (abiotik). Sumber daya alam hayati adalah sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup, baik tumbuhan maupun hewan. Contohnya adalah padi, jagung, kelapa sawit, ikan, sapi, kambing, dan ayam. Sumber daya alam hayati umumnya dapat diperbarui melalui proses perkembangbiakan maupun budidaya yang dilakukan manusia. Adapun sumber daya alam nonhayati merupakan sumber daya alam yang berasal dari benda mati, seperti air, tanah, udara, batu bara, minyak bumi, emas, dan gas alam. Sebagian besar sumber daya alam nonhayati, khususnya hasil tambang, memerlukan waktu yang sangat lama untuk terbentuk sehingga penggunaannya harus dilakukan secara bijaksana.

2. Berdasarkan Sifatnya

Berdasarkan sifatnya, sumber daya alam dibedakan menjadi sumber daya alam yang dapat diperbarui (renewable resources) dan sumber daya alam yang tidak

³⁰ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) untuk SD/MI Kelas V Kurikulum Merdeka (Jakarta: Kemendikbudristek, 2022), h. 88.

³¹ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjelajah Ilmu Pengetahuan Sosial* untuk SD/MI Kelas V, h. 55.

dapat diperbarui (non-renewable resources). Sumber daya alam yang dapat diperbarui merupakan sumber daya alam yang jumlahnya dapat dipulihkan kembali melalui proses alam atau campur tangan manusia dalam waktu relatif singkat. Contohnya adalah air, tanah, hutan, hewan, dan tumbuhan.



Gambar 6.9 Contoh SDA yang dapat dibudidayakan.

Sementara itu, sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui merupakan sumber daya alam yang pembentukannya membutuhkan waktu jutaan tahun sehingga apabila habis akan sulit digantikan. Contohnya meliputi minyak bumi, batu bara, gas alam, emas, nikel, dan timah.



Gambar 6.10 Contoh SDA yang diperbarui dengan menjadikannya baru.

3. Berdasarkan Pemanfaatannya

Berdasarkan pemanfaatannya, sumber daya alam digunakan sebagai bahan pangan, sandang, papan, sumber energi, dan bahan baku industri. Sebagai bahan

pangan, sumber daya alam dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan makanan, seperti padi, jagung, ikan, dan sayuran. Sebagai bahan sandang dimanfaatkan dalam pembuatan pakaian, misalnya kapas dan sutra. Sebagai bahan papan dimanfaatkan untuk pembangunan rumah, seperti kayu dan bambu. Selain itu, minyak bumi, batu bara, dan gas alam dimanfaatkan sebagai sumber energi, sedangkan berbagai hasil tambang menjadi bahan baku industri.

c. Manfaat Sumber Daya Alam

Sumber daya alam memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Hampir seluruh aktivitas manusia bergantung pada ketersediaan sumber daya alam. Dalam bidang ekonomi, sumber daya alam menjadi sumber mata pencaharian masyarakat, seperti bertani, berkebun, menangkap ikan, dan melakukan kegiatan pertambangan. Selain itu, sumber daya alam juga menjadi bahan baku berbagai industri yang menghasilkan barang dan jasa.

Bagi kehidupan sehari-hari, sumber daya alam dimanfaatkan sebagai sumber makanan, air bersih, bahan bangunan, pakaian, obat-obatan, hingga sumber energi. Oleh karena itu, pemanfaatan sumber daya alam harus dilakukan secara bertanggung jawab agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh seluruh masyarakat.

d. Upaya Pelestarian Sumber Daya Alam

Pelestarian sumber daya alam merupakan usaha yang dilakukan untuk menjaga ketersediaan dan kelestarian sumber daya alam agar tidak mengalami kerusakan maupun kepunahan. Upaya pelestarian dapat dilakukan melalui reboisasi, penghematan penggunaan air dan energi, pengolahan limbah, daur ulang, serta pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana sesuai kebutuhan.

Selain itu, masyarakat juga memiliki tanggung jawab untuk menjaga lingkungan dengan tidak melakukan penebangan hutan secara liar, mengurangi penggunaan bahan yang mencemari lingkungan, dan mendukung kegiatan

konservasi. Dengan demikian, sumber daya alam dapat terus dimanfaatkan oleh generasi sekarang maupun generasi yang akan datang.³²



³² Suyanto dan Asep Jihad, *Menjelajah Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas V*, h. 61.

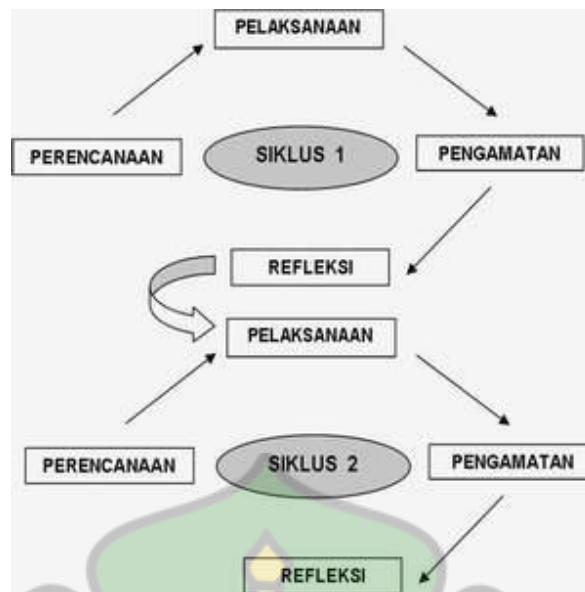
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk meningkatkan kinerjanya sebagai pendidik, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dan secara keseluruhan mutu pendidikan pada satuan pendidikan juga meningkat.³³ Penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V dengan menggunakan model *project based learning*. Desain dalam penelitian ini mengikuti empat tahapan pelaksanaan yang terdiri dari beberapa siklus seperti yang dirumuskan oleh Kurt Lewin yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Berikut adalah rancangan dari penelitian tindakan kelas di bawah ini:

³³ Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik Dan Keilmuan*. (Jakarta, 2014), h.19.



Gambar 3. 1 Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas³⁴

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK.³⁵ Pada tahapan ini peneliti menyusun rancangan tindakan yang akan dilakukan, seperti melakukan observasi kelas, menentukan materi, menyusun modul ajar, menyiapkan media, dan menyusun instrumen pengamatan yang akan membantu dalam pengumpulan data penelitian. Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti dalam menyusun *planning* antara lain:

- a. Menentukan materi yang akan diajarkan kepada siswa.
- b. Menyusun modul untuk beberapa siklus penelitian.
- c. Menyiapkan modul ajar dan lembar kerja siswa (LKPD).
- d. Membuat penilaian untuk siswa.
- e. Menyusun instrumen pengamatan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.
- f. Membuat instrumen belajar guna menghitung hasil pembelajaran siswa.

³⁴ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 16.

³⁵ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 129.

- g. Menunjuk pengamat untuk membantu dalam pengumpulan data.
- h. Melakukan penelitian terhadap guru yang akan mengajar selama penelitian berlangsung.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan ialah menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya, yaitu bertindak langsung dikelas.³⁶ Pada tahap ini, peneliti melaksanakan semua kegiatan yang telah direncanakan dalam Modul ajar dengan menerapkan model *project based learning* berbantuan video animasi. Adapun langkah awal yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menentukan materi, selanjutnya menyusun Modul Ajar untuk siklus 1. Kemudian peneliti melakukan tindakan berupa kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan Modul Ajar siklus 1. Setelah selesai dilakukan tindakan pada siklus 1, peneliti menguji hasil dari produk atau karya siswa untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar yang dicapai siswa dari tindakan pada siklus 1. Kemudian peneliti melakukan refleksi dan mengkaji kembali hasil pembelajaran tersebut dengan berkonsultasi bersama guru bidang studi IPAS yang bertindak sebagai pengamat jika sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan I yang baru selesai dilaksanakan, dan apabila siswa tidak mencapai ketuntasan belajar maka peneliti melanjutkan siklus II dengan merevisi kembali hambatan yang ditemukan pada siklus I. Hal ini berlanjut sampai siklus II.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi mengenai kelemahan (kekurangan) dari tindakan yang telah dilakukan.³⁷ Pada tahap observasi ini, pengamat melakukan pengamatan terhadap setiap kejadian yang terjadi selama proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti, seperti mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana cara guru

³⁶ Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. (Jogjakarta: DIVA Press, 2010), h. 62.

³⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 50.

(peneliti) mengelola kelas. Sambil melakukan pengamatan, pengamat mengisi lembar aktivitas guru dan siswa pada proses kegiatan belajar mengajar.

4. Refleksi

Refleksi yaitu mengkaji, mencermati dan menganalisis kembali suatu kegiatan atau tindakan yang telah dilakukan. Refleksi dalam PTK bertujuan untuk memperbaiki kelemahan pada siklus 1 sehingga dapat ditingkatkan pada siklus berikutnya. Selain itu, refleksi pembelajaran juga berfungsi untuk mengetahui apakah proses pembelajaran telah sesuai dengan Modul Ajar yang telah disusun sebelumnya dan dapat menjadi acuan untuk perencanaan Modul Ajar di siklus selanjutnya.³⁸ Dalam tahap refleksi ini, peneliti dan pengamat berdiskusi dan berkolaborasi untuk memberikan masukan dan perubahan yang perlu dilakukan pada siklus berikutnya. Para pengamat memberikan saran dan masukan yang dianggap perlu, dan peneliti mencatat semua saran tersebut untuk diterapkan pada tindakan selanjutnya.

B. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN 46 Aceh Besar dengan jumlah siswa 36 orang. Terdiri dari 13 laki-laki dan 23 perempuan. Peneliti memilih kelas V B sebagai subjek penelitian karena peneliti menemukan permasalahan pada kelas ini, yaitu kurangnya hasil belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 46 Aceh Besar, Desa Keutapang, Kecamatan Lhong. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2025/2026 semester genap. Adapun waktu penelitian adalah tanggal 15, 17, 18 Januari tahun 2026.

D. Teknik Pengumpulan Data

³⁸ Mulyasa, *Praktis Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hal. 71.

Dalam suatu penelitian untuk memperoleh data diperlukan teknik atau cara pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang harus dilakukan oleh seorang peneliti, karena untuk melakukan sebuah penelitian tidak akan bisa dilakukan tanpa adanya data.³⁹ Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dalam penelitian ini dengan mengisi instrumen aktivitas guru melalui penerapan model *project based learning* pada pembelajaran IPAS yang diisi oleh pengamat dengan memberikan skor pada tempat yang telah disediakan. Pengamatan terhadap aktivitas guru diamati langsung oleh wali kelas V di sekolah tersebut. Pengamatan ini bertujuan untuk melihat bagaimana aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model *project based learning* berbantuan video animasi pada pelajaran IPAS.

2. Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dalam penelitian ini dengan mengisi instrumen aktivitas siswa melalui penerapan model *project based learning* pada pembelajaran IPAS yang diisi oleh pengamat dengan memberikan skor pada tempat yang telah disediakan. Pengamatan terhadap aktivitas siswa diamati langsung oleh empat orang *observer* yaitu teman sejawat. Pengamatan ini bertujuan untuk melihat bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model *project based learning* berbantuan video animasi pada pembelajaran IPAS.

3. Tes Hasil Belajar

Tes merupakan alat atau sekumpulan pertanyaan untuk mengukur perilaku, kinerja (*performance*) seseorang.⁴⁰ Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes berupa pilihan ganda yang setiap butir soal memiliki jumlah alternatif jawaban yang lebih dari satu. Setiap tes pilihan ganda terdiri dari dua bagian yaitu pertanyaan dan

³⁹ Universitas Ciputra. *Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian*. (Artikel Online: 2015), diakses pada tanggal 7 Mei 2023, diakses dari link: <https://informatika.uc.ac.id/id/2016/02/2016-2-18-metode-pengumpulan-data-dalam-penelitian/#>

⁴⁰ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Cipta pustaka Media,2014), hal.114.

pilihan jawaban atau disebut juga *option*. Tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dengan menerapkan model *project based learning* berbantuan video animasi pada materi siklus hidup makhluk hidup.

E. Instrumen Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen-instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dan berhubungan dengan masalah penelitian.⁴¹ Berikut ini merupakan macam-macam instrumen yang digunakan oleh peneliti, yaitu:



⁴¹ Zainal Aqib & Mohammad Hasan Rasidi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi, 2019), h. 27.

1. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru adalah alat yang digunakan untuk mengamati bagaimana aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui penggunaan model *project based learning*. Lembar pengamatan diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengisian lembar observasi oleh pengamat dilakukan dengan memberikan skor sesuai dengan gambaran yang diamati.

2. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Lembar pengamatan (observasi) aktivitas siswa digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model *project based learning* sesuai dengan modul pembelajaran yang telah dirancang. Dalam penelitian ini lembar observasi siswa bertujuan untuk melihat bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning*. Lembaran pengamatan ini diisi oleh dua teman sejawat dengan memberikan skor pada aspek-aspek yang diamati.

3. Lembar Soal Tes

Tes merupakan instrumen khusus yang dirancang untuk mengumpulkan data. Tes ini bertujuan untuk memperoleh data hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Bentuk tes yang diberikan adalah tes objektif berupa pilihan ganda dan *essay*, di mana siswa harus memilih jawaban yang tepat dari opsi yang disediakan. Pertanyaan dalam tes mencakup materi atau permasalahan yang akan diajukan kepada siswa. Adapun soal teks yang akan diberikan meliputi 20 soal yang terdiri dari 20 pilihan ganda. Peneliti menggunakan instrumen tersebut untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menerapkan model *project based learning* di kelas V MIN 46 Aceh Besar.

F. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data adalah tahap yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua

data terkumpul. Data yang telah terkumpul akan dianalisis berdasarkan rumusan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Data Aktivitas Guru

Data aktivitas guru diperoleh melalui lembar observasi yang diisi oleh pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran, dilakukan rumus persentase sebagai berikut:

$$(P) = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Skor rata-rata aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru⁴²

Nilai %	Kategori
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

Anas Sudijono mengatakan bahwa “aktivitas guru selama pembelajaran mencapai taraf keberhasilan jika berada pada predikat baik atau baik sekali”. Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek yang dinilai berada pada predikat kurang ataupun cukup, maka hal ini akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

2. Analisis Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh melalui lembar observasi yang diisi oleh pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran, dilakukan rumus persentase sebagai berikut:

$$(P) = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Skor rata-rata aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁴² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 36-41.

Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa⁴³

Nilai %	Kategori
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

Anas Sudijono menjelaskan bahwa “aktivitas siswa selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada katagori baik atau baik sekali”. Apabila dari hasil analisis data terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam predikat kurang, cukup atau gagal maka akan dijadikan bahan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

3. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik

Untuk menghitung hasil belajar peserta didik menggunakan rumus sebagai berikut:⁴⁴

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KS = Ketuntasan Klasikal

ST = Jumlah Siswa yang Tuntas

N = Jumlah Siswa.

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

0% s.d 25% = Kurang Baik

25% s.d 50% = Cukup Baik

50% s.d 75% = Baik

75% s.d 100%= Baik Sekali

⁴³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 36-41.

⁴⁴ Yusep Kurniawan, *Inovasi Pembelajaran*, (Surakarta: Kekata Group, 2019), h. 15.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 46 Aceh Besar, Madrasah Ibtidaiyah Negeri ini merupakan salah satu madrasah yang berada di wilayah kecamatan Lhoong, Desa Keutapang, Kabupaten Aceh Besar yang dipimpin oleh Bapak Masriadi, S.Pd. Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus yang dimulai dari tanggal 15 sampai tanggal 19 Januari 2026 di kelas V B MIN 46 Aceh Besar, peneliti telah mengumpulkan serta memperoleh beberapa informasi dan data. Hasil penelitian diperoleh melalui lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, rubrik penilaian dan juga lembar tes. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus dan setiap siklusnya memiliki beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Pra tindakan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum memasuki proses tindakan penelitian. Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan sebelum tindakan pada setiap siklus dilaksanakan. Pra tindakan ini dilakukan ketika peneliti melakukan observasi di MIN 46 Aceh Besar kelas V.B ditemukan beberapa siswa yang memiliki hasil pembelajaran yang kurang memuaskan dan nilai yang belum mencukupi angka ketuntasan pada saat siswa sedang mempelajari Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada materi Bab 6 (Indonesiaku Kaya Raya) Topik C (Indonesiaku Kaya Alamnya) materi Sumber Daya Hayati Dan Non Hayati, beberapa peserta didik terlihat kurang terlihat mengembangkan keterampilan dan kemampuan kognitif mereka secara maksimal, sehingga hasil pembelajaran yang didapati kurang memuaskan. Hal ini sejalan dengan tingkat antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran masih termasuk rendah, hal ini dibuktikan langsung dengan data observasi hasil belajar siswa masih di bawah KKTP. Adapun jadwal kegiatan penelitian ini, tersaji dalam tabel seperti berikut di bawah ini.

Tabel 4. 1 Jadwal Penelitian MIN 46 Aceh Besar

No.	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Kamis/15 Januari 2026	08:00 - 09.45	Pembelajaran siklus I pertemuan I, melakukan penelitian kegiatan pembelajaran dengan penggunaan model <i>project based learning</i> untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2.	Sabtu/17 Januari 2026	09.10 - 10.20	Pembelajaran siklus I pertemuan II, melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model <i>project based learning</i> untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3.	Senin/19 Januari 2026	09.45 – 10.20	Pembelajaran siklus 1 pertemuan II melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model <i>project based learning</i> untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan proses tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebelum dimulainya proses penelitian secara menyeluruh, yakni dengan mempersiapkan segala keperluan beserta langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Adapun dalam tahap penelitian ini peneliti melakukan persiapan-persiapan yakni berupa instrumen, antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan Bab, Topik dan materi yang akan diajarkan.
- 2) Menyusun Modul Ajar.
- 3) Membuat serta menyiapkan lembar observasi, aktivitas guru, aktivitas siswa, rubrik penilaian dan lembar tes.

b. Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan pada tanggal 15 Januari 2026, pelaksanaan ini dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan oleh peneliti pada materi pada materi

Bab 6 (Indonesiaku Kaya Raya) Topik c (Indonesiaku Kaya Alamnya) materi Sumber Daya Hayati Dan Non Hayati. Peserta didik kelas V.B MIN 46 Aceh Besar yang ikut serta dalam pelaksanaan pembelajaran. Dari total 36 orang siswa di kelas V.B, sebanyak 30 peserta didik yang hadir, dengan rincian 11 siswa laki-laki dan 29 siswi Perempuan. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini terangkum dalam tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, inti dan penutup.

Pada kegiatan awal diawali dengan guru melakukan apersepsi dan memulai pembelajaran. Yakni dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik sekalian untuk berdoa bersama sebelum belajar, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan absensi kehadiran dan kerapian atribut pakaian seragam serta posisi duduk peserta didik. Guru kemudian melanjutkan kegiatan apersepsi dengan menanyakan mengenai komponen hidup (hayati) dan komponen tidak hidup (non-hayati) yang ada di sekitar kita saling berkaitan. Hal ini kemudian dikaitkan juga keberadaannya dengan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dan memberikan informasi terkait dengan materi yang akan dipelajari serta memberikan penguatan motivasi kepada peserta didik agar dapat aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dilanjutkan guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta arahan dalam langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran kepada siswa dan menjelaskan sistem penilaian dengan penerapan model *project based learning*.

Pada kegiatan ini guru membagi siswa dalam 6 kelompok, yang masing-masing terdiri dari 5 orang peserta didik, dikarenakan yang berhadir hanya 30 orang. Kelompok ini terdiri atas 2 orang siswa dan 3 orang siswi dan satu kelompok lainnya terdiri dari 1 orang siswa dan 4 orang siswi, Sebelum guru menjelaskan materi Sumber Daya Hayati Dan Non Hayati. Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik mengenai apa saja bagian komponen Sumber Daya Hayati dan Sumber Daya Non-hayati yang ada di sekitarnya. Kemudian guru membagikan bahan bacaan kepada peserta didik agar mereka dapat terlebih dahulu memahami dan mengerti Sumber Daya Hayati dan Sumber Daya Non Hayati. Setelah peserta didik disajikan bahan bacaan, guru mengarahkan siswa untuk mengamati video animasi yang disajikan mengenai Sumber Daya Hayati dan Sumber Daya Non-

hayati serta pentingnya menjaga sumber daya alam yang ada di sekitar kita. Guru juga memaparkan kembali tentang apa yang ditampilkan dalam video tersebut.

Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) kepada peserta didik dan menjelaskan serta mengarahkan petunjuk pembuatan proyek poster *mind mapping* Sumber daya hayati dan non hayati menggunakan karton. Guru menyediakan alat dan bahan untuk membuat proyek, seperti karton yang digunakan sebagai media berkreasi sesuai dengan kreativitas yang mereka miliki secara kelompok. Adapun kegiatan ini bertujuan untuk mengasah kreativitas dan *problem solving* atau kemampuan memecahkan masalah peserta didik dalam menciptakan dan menghasilkan karya terbaik mereka. Kemudian guru membagikan alat dan bahan lain seperti lem kertas, gunting untuk menempelkan gambar dari contoh sumber daya hayati dan sumber daya non hayati ke dalam bentuk peta pikiran atau (*mind mapping*) pada karton yang telah disediakan. Guru menjelaskan dan memberitahukan kepada peserta didik bahwasanya proyek tersebut dalam kurang waktu lebih 30 menit. Selama proses kegiatan berlangsung guru mendampingi, mengawasi dan mengarahkan perkembangan proyek yang sedang dikerjakan oleh peserta didik agar memastikan penyelesaian proyek sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan. Setelah proyek selesai dikerjakan, guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil karya peserta didik, dan mengajak serta mengarahkan kelompok lain yang belum tampil untuk memberikan tanggapan terhadap proyek yang dipresentasikan oleh kelompok peserta didik yang sedang tampil di depan kelas. Guru kemudian memberikan apresiasi, dukungan serta penguatan terhadap hasil kelompok. Untuk membangkitkan semangat peserta didik, guru mengajak mereka melakukan kegiatan *ice breaking* bersama.

Adapun pada kegiatan penutup, guru mengarahkan dan meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penguatan. Kemudian dilanjutkan meminta siswa untuk ikut melakukan kegiatan refleksi pada pembelajaran yang telah berlangsung. Guru membagikan lembar tes yang memuat soal evaluasi dan memberikan pesan dan semangat moral kepada peserta didik, selanjutnya guru menginformasikan terkait pembelajaran berikutnya serta mengakhiri pembelajaran dengan kegiatan doa bersama serta mengucapkan salam.

c. Observasi

Dalam proses pembelajaran berlangsung, diperlukan adanya peran pengamat atau *observer* yang bertugas untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa, analisis terhadap aktivitas guru dan siswa dalam proses pelaksanaan siklus pembelajaran baik pada siklus I dan Siklus II sangat penting dalam menentukan suatu kegiatan pembelajaran. Adapun hasil pengamatan berupa pemaparan berdasarkan dua orang pengamat. Pengamatan untuk aktivitas guru diamati oleh ibu guru Wali Kelas V B MIN 46 Aceh Besar yang bernama Ibu Salbiati, S.Pd serta pengamat terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat yang bernama Miratul Fadhila dan Nurul Hikmah. Uraian hasil pengamatan tersebut termuat dalam beberapa tabel seperti berikut di bawah ini:

1) Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas guru dengan penggunaan model *project based learning* dilakukan menggunakan instrumen berupa “lembar observasi aktivitas guru” diamati oleh ibu guru Wali Kelas V.B MIN 46 Aceh Besar yang bernama Ibu Salbiati, S.Pd. Data hasil aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Jumlah Skor	Aspek Yang Diamati	SKOR			
		1	2	3	4
PENDAHULUAN	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a bersama peserta didik dan melakukan absensi				4
	2. Guru mempersiapkan kondisi peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran			3	
	3. Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik: Apakah kamu pernah melihat sumber daya hidup dan sumber daya tak hidup yang ada sekitarmu ?			3	

KEGIATAN INTI (1) Menentukan pertanyaan dasar	4. Guru memotivasi peserta didik: Dengan Mempelajari Sumber Daya Hayati Dan Sumber Daya Non Hayati, serta pentingnya menjaga kekayaan alam Indonesia baik itu Sumber Daya Yang Dapat Diperbaharui dan Sumber Daya Yang Tidak Dapat Diperbaharui			3	
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini.		2		
	6. Guru menyampaikan langkah pembelajaran dan juga sistem penilaian yang akan dilakukan kepada peserta didik.		2		
	7. Guru membagi peserta didik kedalam 6 kelompok yang masing-masing setiap kelompoknya terdiri dari 5 orang peserta didik				4
	8. Guru memberikan beberapa pertanyaan apersepsi terakit dengan sumber daya hayati dan sumber daya non hayati.			3	
	9. Guru membagikan bahan bacaan dan meminta siswa untuk membaca serta memahami tentang sumber daya hayati dan nonhayati.			3	
	10. Guru menampilkan video terkaitan sumber daya hayati dan sumber daya non hayati.		2		
	11. Guru menjelaskan apa yang dimaksud dengan sumber daya hayati dan sumber daya non hayati beserta contoh-contohnya. Dan pentingnya menjaga sumber daya tersebut				4

(2) Mendesain Perencanaan Proyek	12. Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kepada setiap kelompok dan menjelaskan petunjuk membuat proyek poster mind mapping menggunakan kertas karton serta dihias sedemikian rupa sesuai dengan imajinasi setiap kelompok peserta didik.				4
	13. Guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung seperti karton, lem, gunting, origami, serta lembaran petunjuk dan lembaran yang berisi gambar yang akan ditempelkan ke poster.			3	
(3) Menyusun jadwal	14. Guru dan peserta didik melakukan kesepakatan prosedur pengerjaan <i>project</i> agar tepat waktu dalam menghasilkan karya atau produk.		2		
(4) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek	15. Guru membimbing dan melakukan <i>monitoring</i> pada saat <i>project</i> .				4
(5) Menguji Hasil	16. Guru mengarahkan dan memimbing masing-masing kelompok, untuk dapat maju kedepan memaparkan dan melakukan presentasi terhadap hasil <i>project</i> yang telah mereka selesaikan.			3	
	17. Guru mengajak peserta didik untuk memperhatikan teman kelompok lain melakukan presentasi dengan mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dapat mereka pahami.		2		

	18. Guru memberikan penguatan dari proses diskusi yang telah berlangsung terkait produk dan materi Sumber daya hayati dan sumber daya non hayati.			3	
	19. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan <i>ice breaking</i> secara bersama-sama dengan riang dan gembira.			3	
PENUTUP (6) Mengevaluasi pembelajaran	20. Guru dan peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan pemberian penguatan tambahan dari guru.				4
	21. Guru dan peserta didik secara bersama-sama melakukan refleksi terkait pembelajaran yang sudah berlangsung.			3	
	22. Guru membagikan lembar evaluasi dan soal tes kepada peserta didik.			3	
	23. Guru memberikan semangat dan pesan moral kepada peserta didik				4
	24. Guru memberitahukan terkait kegiatan pembelajaran selanjutnya.				4
	25. Guru meminta peserta didik untuk berdo'a bersama dan mengucapkan salam pada akhir pembelajaran				4
Jumlah Skor		79			
Skor Maksimal		25 x 4 = 100			
Skor Aktivitas Guru		$\frac{79}{100} \times 100\%$			
$(P) = \frac{F}{N} \times 100\%$		=79 %			

Sumber Data: Hasil Penelitian MIN 46 Aceh Besar, 2026

Keterangan:

Nilai %	Kategori
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

Berdasarkan tabel 4.2 yaitu berupa hasil pengamatan pada siklus I dapat terlihat menunjukkan bahwa hasil penelitian aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran di kelas V.B MIN 46 Aceh Besar memperoleh skor aktivitas guru yaitu 79% termasuk dalam kategori baik. Namun demikian dalam beberapa kegiatan masih terdapat kekurangan yang perlu ditingkatkan lagi, seperti pada kegiatan pendahuluan guru belum mampu menertibkan seluruh peserta didik agar siap untuk memulai dan mengikuti proses pembelajaran dan kondisi kelas yang sulit untuk ditenangkan.

Pada kegiatan inti, guru belum terlalu mampu dalam mengimbangi antara tahapan pembelajaran dengan waktu yang tersedia, sehingga penayangan video memakan waktu yang lama dan cenderung sulit untuk memperhatikan dan membimbing peserta didik secara adil dan merata dikarenakan kesiapan yang kurang dari guru. Proses pengerjaan *project* juga cenderung berubah dari waktu awal yang sudah ditetapkan, hal ini karena guru belum terlalu sigap dalam hal membagi waktu. Hal ini juga berdampak pada kurangnya fokus guru dalam membimbing kelompok peserta didik yang tampil sehingga ada beberapa kelompok yang masih mengerjakan *project* sedangkan kelompok lain sudah tampil untuk melakukan presentasi di depan kelas.

Pada kegiatan penutup, dikarenakan waktu yang sudah akan berakhir maka pembagian LKPD terkesan buru-buru dan hampir lupanya guru dalam melakukan kegiatan refleksi bersama peserta didik.

Dari beberapa hal serta masalah seperti pemaparan di atas maka perlu diadakan siklus selanjutnya guna perbaikan pembelajaran ini.

2) Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa siklus I dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa ini diamati oleh teman sejawat dari peneliti, yaitu saudari Miratul Fahdila dan Nurul Hikmah. Pengamatan ini langsung dilakukan pada proses pembelajaran berlangsung. Adapun lebih lanjut hasil observasi aktivitas siswa siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Langkah-langkah Model <i>Project Based Learning</i>	ASPEK YANG DIAMATI	Pengamat		Skor Rata- rata
		I	II	
PENDAHULUAN	1. Peserta didik mengikuti awal pembelajaran dengan memberi salam, berdo'a dan melakukan dan menjawab absen	4	4	4
	2. peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran	3	3	3
	3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru terkait sumber daya hidup dan sumber daya tak hidup yang ada sekitar.	1	2	1.5
	4. Peserta didik mendengarkan motivasi guru: Dengan Mempelajari Sumber Daya Hayati Dan Sumber Daya Non Hayati, serta pentingnya menjaga kekayaan alam Indonesia baik itu Sumber Daya Yang Dapat Diperbaharui dan Sumber Daya Yang	3	3	3

	Tidak Dapat Diperbaharui.			
	5. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini.	2	2	2
	6. Peserta didik mendengarkan langkah pembelajaran dan juga sistem penilaian yang akan diberikan oleh guru.	3	3	3
(1) Menentukan pertanyaan dasar	KEGIATAN INTI 7. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk terbagi menjadi 6 kelompok yang masing-masing setiap kelompoknya terdiri dari 5 orang peserta didik.	3	3	3
	8. Peserta didik menjawab pertanyaan apersepsi terkait dengan sumber daya hayati dan sumber daya non hayati.	1	1	1
	9. Peserta didik membaca bacaan yang dibagikan oleh guru dan berusaha memahami tentang sumber daya hayati dan nonhayati.	3	4	3.5
	10. Peserta didik menyimak video terkait sumber daya hayati dan sumber daya non hayati.	2	3	2.5
	11. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai sumber daya hayati dan sumber daya non hayati beserta contoh-contohnya. Dan pentingnya	3	3	3

	menjaga sumber daya tersebut			
(2) Mendesain Perencanaan Proyek	12. Peserta didik mengambil Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan mendengarkan petunjuk untuk membuat <i>project poster mind mapping</i> menggunakan kertas karton serta dihias sedemikian rupa sesuai dengan imajinasi setiap kelompok peserta didik.	3	3	3
	13. Peserta didik dibagikan alat dan bahan oleh guru, yang akan digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung seperti karton, lem, gunting, origami, serta lembaran petunjuk dan lembaran yang berisi gambar yang akan ditempelkan ke poster.	4	4	4
(3) Menyusun jadwal	14. Peserta didik melakukan kesepakatan prosedur pengerjaan <i>project</i> agar tepat waktu dalam menghasilkan karya atau produk.	3	2	2.5
(4) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek	15. Peserta didik mendengarkan bimbingan oleh guru saat <i>monitoring</i> pada saat <i>project</i> berlangsung.	3	3	3
(5) Menguji Hasil	16. Peserta didik mendengar arahan dan bimbingan guru untuk masing-masing	3	3	3

	kelompok, untuk dapat maju kedepan memaparkan dan melakukan presentasi terhadap hasil <i>project</i> yang telah diselesaikan.			
	17. Peserta didik memperhatikan teman kelompok lain melakukan presentasi dengan mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dapat dipahami.	3	3	3
	18. Peserta didik mendengarkan penguatan dari proses diskusi yang sedang berlangsung terkait produk dan materi Sumber daya hayati dan sumber daya non hayati.	4	4	4
	19. Peserta didik untuk melakukan <i>ice breaking</i> secara bersama-sama dengan riang dan gembira.	4	4	4
PENUTUP (6) Mengevaluasi pembelajaran	20. Peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan pemberian penguatan tambahan dari guru.	3	4	3.5
	21. Peserta didik secara bersama-sama melakukan refleksi terkait pembelajaran yang sudah berlangsung.	4	4	4
	22. Peserta didik menerima dan mengerjakan lembar evaluasi dan soal tes.	3	3	3

	23. Peserta didik mendengarkan pesan moral yang diberikan oleh guru.	4	4	4
	24. Peserta didik mendengarkan pemberitahuan dari guru terkait kegiatan pembelajaran selanjutnya.	3	3	3
	25. Peserta didik berdo'a bersama dan mengucapkan memberi salam pada guru di akhir pembelajaran	4	4	4
Jumlah Total Skor		77,5		
Skor Maksimal		25 x 4 = 100		
Skor Aktivitas Peserta Didik $(P) = \frac{F}{N} \times 100\%$		$\frac{77,5}{100} \times 100\%$ =77.5 %		

Sumber Data: Hasil Penelitian MIN 46 Aceh Besar, 2026

Keterangan:

Nilai %	Kategori
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

Berdasarkan tabel 4.3 pengamatan yang dilakukan pada aktivitas peserta didik pada siklus I di atas, dapat terlihat secara menyeluruh pada aktivitas peserta didik dengan total persentase keseluruhan sebesar 77,5% termasuk dalam kategori baik. Namun dalam beberapa kegiatan masih ditemukan aspek-aspek yang perlu ditingkatkan kembali.

Pada kegiatan pendahuluan ditemukan pengamat bahwa peserta didik masih belum berani untuk menjawab pertanyaan terkait sumber daya hidup dan sumber daya tak hidup yang ada sekitar, pertanyaan ini merupakan pertanyaan pembuka dalam pembelajaran. Pada kegiatan ini juga masih banyak peserta didik yang enggan mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan, banyak dari mereka yang masih sibuk berbicara dengan teman acuh tak acuh, namun beberapa di antaranya ada yang mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru secara seksama.

Pada kegiatan inti ditemukan oleh pengamat kurangnya respons peserta didik dalam menjawab pertanyaan apersepsi, peserta didik terlihat cenderung diam ketika guru hendak bertanya. Disertai minat membaca yang rendah, cenderung kegiatan membaca bacaan yang disajikan guru hanya terlihat pada beberapa peserta didik dengan letak posisi kursi barisan depan saja ditambah dengan pengerjaan *project* yang tidak sesuai kesepakatan di awal pembelajaran. Pada kegiatan penutup ditemukan oleh pengamat respons peserta didik pada saat diarah untuk melakukan penyimpulan mereka terlihat sukar, hanya beberapa orang saja yang terlihat aktif dalam proses penyimpulan materi pembelajaran bersama guru. Dari beberapa hal, serta masalah seperti pemaparan di atas maka perlu diadakan siklus selanjutnya guna perbaikan ke depan.

3) Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

Setelah Proses pembelajaran berlangsung pada siklus I, Guru memberikan tes dengan jumlah 20 soal yang dikerjakan oleh 30 orang peserta didik guna mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik. Hasil pembelajaran pada siklus I pada materi sumber daya hayati dan sumber daya non-hayati dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No.	Kode Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
-----	------------	-----	-------	------------

1. .	S1	75	80	Tuntas
2.	S2	75	90	Tuntas
3.	S3	75	55	Tidak Tuntas
4.	S4	75	45	Tidak Tuntas
5.	S5	75	60	Tidak Tuntas
6.	S6	75	60	Tidak Tuntas
7.	S7	75	70	Tidak Tuntas
8.	S8	75	55	Tidak Tuntas
9.	S9	75	55	Tidak Tuntas
10.	S10	75	75	Tuntas
11.	S11	75	85	Tuntas
12.	S12	75	70	Tidak Tuntas
13.	S13	75	65	Tidak Tuntas
14.	S14	75	55	Tidak Tuntas
15.	S15	75	45	Tidak Tuntas
16.	S16	75	60	Tidak Tuntas
17.	S17	75	60	Tidak Tuntas
18.	S18	75	70	Tidak Tuntas
19.	S19	75	55	Tidak Tuntas
20.	S20	75	55	Tidak Tuntas
21.	S21	75	75	Tuntas
22.	S22	75	85	Tuntas
23.	S23	75	70	Tidak Tuntas
24.	S24	75	65	Tidak Tuntas
25.	S25	75	55	Tidak Tuntas
26.	S26	75	90	Tuntas
27.	S27	75	80	Tuntas
28.	S28	75	85	Tuntas
29.	S29	75	40	Tidak Tuntas
30.	S30	75	30	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas				9
Jumlah Siswa Tidak Tuntas				21
Skor Ketuntasan Klasikal Peserta Didik $KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$				$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$ $KS = \frac{9}{30} \times 100\%$ $= 30 \times 100 \%$ $= 30 \%$

Sumber Data: Hasil Penelitian MIN 46 Aceh Besar, 2026

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran) yang ditetapkan oleh MIN 46 Aceh Besar yakni Kriteria Ketuntasan Klasikal adalah 75, Adapun dari data yang peneliti kumpulkan bahwa peserta didik yang memiliki nilai di atas KKTP berjumlah 9 orang peserta didik, sedangkan peserta didik yang memiliki nilai di bawah KKTP yang sudah ditetapkan berjumlah 21 Orang, dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I yaitu sebesar 30 %. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus I tidak berhasil, karena nilai yang didapatkan belum mencapai ketuntasan klasikal.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi, ada beberapa kekurangan pada aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model *project based learning* sehingga perlu adanya perubahan serta perbaikan dalam proses pembelajaran untuk siklus berikutnya. Perhatikan tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4. 5 Hasil Temuan Refleksi pada Pembelajaran Siklus I

No.	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	Guru belum mampu mempersiapkan kondisi peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.	Menurut Teori Kounin kemampuan seorang guru harus memiliki (withness) atau kesadaran penuh terhadap kondisi dan situasi kelas sangat penting untuk mencegah gangguan kecil menjadi lebih besar nantinya. Dituntut untuk lebih <i>aware</i> terhadap lingkungan sekitar.
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai pada	Guru harus menggunakan waktu secara efektif sehingga dapat timbul korelasi yang positif antara

		pembelajaran dengan baik dan rinci	kegiatan pembelajaran dengan hasil pembelajaran peserta didik dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sehingga peserta didik dapat mengetahui tujuan dari pembelajaran yang mereka ikuti.
		Guru belum menyampaikan langkah pembelajaran dan juga sistem penilaian yang akan dilakukan kepada peserta didik dengan baik dan rinci.	Guru harus menggunakan waktu secara efektif sehingga dapat timbul korelasi yang positif antara kegiatan pembelajaran dengan cara menjelaskan terkait langkah pembelajaran dan juga sistem penilaian yang akan dilakukan kepada peserta didik dengan baik dan rinci.
		Guru belum menampilkan video terkait materi sumber daya hayati dan sumber daya nonhayati dengan baik, dan menyeluruh	Guru harus memerhatikan bahwa peserta didik dalam usia anak cenderung akan menurun fokusnya terhadap media audiovisual setelah 6 menit pertama, maka video pendek daripada video berdurasi panjang karena dapat dijadikan alternatif lain dengan penggunaan bahasa yang ringan dan gambar yang menarik perhatian anak.
		Guru belum melakukan kesepakatan prosedur dengan baik saat pengerjaan <i>project</i> agar tepat waktu dalam	Guru harus menetapkan ketegasan dalam batas waktu pelaksanaan <i>project</i> .

		menghasilkan karya atau produk sehingga waktu penyelesaian mundur dari kesepakatan dan jadwal yang telah diatur	Guru perlu melakukan teknik <i>monitoring</i> aktif yaitu dengan berpindah dari satu kelompok ke kelompok lain secara berkala, demi memastikan semua kelompok memiliki progres pengerjaan yang seragam sebelum sesi presentasi dimulai.
		Guru kurang dalam mengajak peserta didik untuk memperhatikan teman kelompok lain melakukan presentasi dengan mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dapat mereka pahami.	Guru seharusnya lebih berperan aktif dalam mengajak peserta didik memperhatikan temanya dari kelompok lain saat maju di depan kelas saat presntsi berlangsung. Guru wajib mempersiapkan urutan langkah kegiatan yang tertulis di papan tulis atau catatan kecil termasuk adanya pembagian waktu di awal pembelajaran untuk kegiatan refleksi.
2.	Aktivitas Siswa	Peserta didik masih belum berani untuk menjawab pertanyaan guru terkait sumber daya hidup dan sumber daya tak hidup yang ada di sekitar.	Guru harus memberikan waktu tunggu beberapa menit, sekitar 3-5 detik untuk memberi kesempatan peserta didik untuk berpikir. Dan juga guru harus memberikan apresiasi atau kata pujian dan penghargaan kepada peserta didik yang menjawab pertanyaan meskipun jawaban masih belum sempurna. Untuk membangun Kepercayaan diri mereka.

		Peserta didik yang enggan mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, terkait pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari itu. Terdapat peserta didik yang mendengarkan tujuan pembelajaran, namun hanya beberapa orang saja.	Daripada hanya membacakan teks, guru sebaiknya menyampaikan tujuan pembelajaran secara tersirat dalam cerita singkat yang berkaitan dengan lingkungan dan kehidupan peserta didik agar peserta didik merasa materi tersebut relevan dan penting untuk disimak.
		Peserta didik cenderung kurang merespons dalam menjawab pertanyaan apersepsi, terkait dengan sumber daya hayati dan sumber daya non hayati peserta didik terlihat cenderung diam ketika guru hendak bertanya.	Guru dapat meminta siswa untuk mendiskusikan pertanyaan apersepsi dengan teman sebangku terlebih dahulu selama satu menit, sebelum meminta mereka berbicara di depan kelas. Hal ini akan mengurangi beban kecemasan emosional peserta didik dan mendorong keaktifan peserta didik sejak awal pembelajaran.
		Peserta didik pada saat menyimak video terkait sumber daya hayati dan sumber daya non hayati belum mampu fokus pada video yang ditayangkan, banyak dari mereka yang masih enggan menonton bahkan beberapa didapati peserta didik yang menguap di kelas.	Guru tidak boleh langsung menyajikan dan mengarahkan peserta didik untuk menyimak video pembelajaran, melainkan memancing dengan pertanyaan pemandu sehingga dapat terpancing rasa ingin dari benak diri peserta didik, terkait video yang akan disajikan.
3.	Hasil Belajar	Hanya 9 orang peserta didik yang mencapai hasil pembelajaran	Pada pertemuan mendatang, guru dapat meningkatkan lagi

		dengan nilai ketuntasan KKTP sebesar 75, dan 21 orang peserta didik lainnya yang belum mencapai ketuntasan.	praktik mengajar sehingga dapat menciptakan hasil pembelajaran yang ingin tercapai.
--	--	---	---

Sumber Data: Hasil Penelitian MIN 46 Aceh Besar, 2026

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa terdapat beberapa kekurangan yang terdapat pada siklus I baik pada aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan juga hasil pembelajaran yang belum mencapai tingkat ketuntasan pada siklus I, hal ini karena masih terdapat peserta didik yang masih belum memahami materi dengan baik. Dari beberapa hal, serta masalah seperti pemaparan di atas maka perlu diadakan siklus selanjutnya guna memperbaiki kekurangan yang terdapat pada pembelajaran siklus I.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. Siklus II juga memiliki empat tahapan dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan tahap refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II yaitu memperbaiki kekurangan serta kelemahan pada siklus I, berdasarkan refleksi dari pengamat. Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan dan menyiapkan instrumen yang berperan dalam siklus ini: Menentukan bab, topik dan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, menyusun modul ajar, membuat lembar observasi (aktivitas guru dan aktivitas peserta didik), rubrik penilaian, lembar tes, serta merancang lembar kerja peserta didik (LKPD).

b. Tindakan

Tahap pelaksanaan pada siklus II dilakukan pada tanggal 17-19 Januari 2026. Pelaksanaan dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Pada materi Sumber daya hayati dan non-hayati. Peserta didik kelas V.B MIN 46 Aceh Besar

ikut serta dalam pelaksanaan proses pembelajaran, dari total 36 peserta didik sebanyak 30 orang peserta didik yang berhadir, dengan rincian 11 orang laki-laki dan 19 orang perempuan kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup.

Langkah awal pada tahap ini dimulai dengan guru memberikan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum pembelajaran, kemudian mengecek kerapian serta absensi dan posisi duduk peserta didik. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik mengenai Sumber daya Hayati dan Sumber daya Non Hayati di sekitar kita dan pentingnya menjaga kelestarian Sumber daya tersebut. Dan menginformasikan terkait materi yang akan dipelajari serta memberikan dorongan motivasi kepada peserta didik agar dapat semangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru menyampaikan kepada peserta didik mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai, langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran kepada peserta didik dan menjelaskan sistem penilaian dengan menerapkan model *project based learning*.

Di dalam kegiatan inti, Guru membagi peserta didik ke dalam 6 buah kelompok ada, di mana satu kelompok berisi 2 orang laki-laki dan 3 orang Perempuan dan satu kelompok lainnya terdiri dari 1 laki-laki dan 4 perempuan, karena peserta didik yang berhadir sebanyak 30 orang peserta didik. Sebelum memasuki tahapan menjelaskan materi, guru bertanya kepada peserta didik mengenai apa yang dimaksud dengan sumber daya hayati dan non hayati. Kemudian guru membagikan bahan bacaan kepada peserta didik agar peserta didik dapat mengetahui dan memahami Sumber daya Hayati dan Sumber Daya Non Hayati. Setelah peserta didik membaca, guru meminta peserta didik untuk mengamati video animasi yang disajikan oleh guru mengenai sumber daya hayati dan sumber daya non-hayati. Guru kembali menjelaskan terkait penjelasan mengenai pembelajaran dari video tersebut. Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) kepada peserta didik serta memaparkan petunjuk tentang langkah-langkah

pembuatan proyek *Mind Mapping* Sumber Daya Hayati dan Sumber Daya Non Hayati menggunakan karton. Guru turut juga menyediakan dan mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat proyek, seperti karton sebagai media poster, bahan tempelan serta origami. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menciptakan karya terbaik mereka. Kemudian, guru membagikan gunting dan lem untuk memotong kertas dan menempel gambar-gambar terkait dengan materi yang dipelajari. Guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa proyek tersebut harus diselesaikan dalam waktu kurang lebih 30 menit. Selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung, guru mengawasi, memonitor serta mengarahkan perkembangan proyek peserta didik untuk memastikan perkembangan penyelesaiannya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Setelah proyek selesai, guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil karya peserta didik. Juga mengajak kelompok peserta didik lain untuk memperhatikannya teman yang sedang tampil dan ikut memberikan tanggapan. Guru melanjutkan memberikan apresiasi serta menguatkan hasil diskusi kelompok peserta didik. Untuk membangkitkan dan menumbuhkan semangat peserta didik, Guru mengajak Peserta didik melakukan *ice breaking*.

Pada kegiatan penutup, guru meminta peserta didik untuk memberikan Kesimpulan dari pembelajaran yang sudah terjadi tidak lupa pula dengan pemberian penguatan. Guru meminta dan mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan refleksi pada pembelajaran yang sudah dilakukan, kemudian guru membagikan lembar soal tes evaluasi dan memberikan pesan dan penguatan moral kepada peserta didik, selanjutnya guru memberitahukan terkait pembelajaran ke depan dan mengakhiri proses pembelajaran dengan kegiatan berdoa bersama serta mengucapkan salam.

c. Observasi

Dalam proses pembelajaran berlangsung, diperlukan adanya peran pengamat atau *observer* yang bertugas untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa, analisis terhadap aktivitas guru dan siswa dalam proses pelaksanaan siklus pembelajaran baik pada siklus I dan Siklus II sangat penting dalam menentukan suatu kegiatan pembelajaran. Adapun hasil pengamatan berupa pemaparan berdasarkan dua orang pengamat. Pengamatan untuk aktivitas guru diamati oleh ibu guru Wali Kelas V B MIN 46 Aceh Besar yang bernama Ibu Salbiati, S.Pd serta pengamat terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat yang bernama Miratul Fadhila dan Nurul Hikmah. Uraian hasil pengamatan tersebut termuat dalam beberapa tabel seperti berikut di bawah ini:

1) Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Pengamatan terhadap aktivitas guru dengan penggunaan model *project based learning* dilakukan menggunakan instrumen berupa “lembar observasi aktivitas guru” diamati oleh ibu guru Wali Kelas V.B MIN 46 Aceh Besar yang bernama Ibu Salbiati, S.Pd. Data hasil aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Jumlah Skor	Aspek Yang Diamati	SKOR			
		1	2	3	4
PENDAHULUAN	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a bersama peserta didik dan melakukan absensi				4
	2. Guru mempersiapkan kondisi peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran				4
	3. Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik: Apakah kamu pernah melihat sumber daya hidup dan sumber daya				4

	tak hidup yang ada sekitarmu ?				
	4. Guru memotivasi peserta didik: Dengan Mempelajari Sumber Daya Hayati Dan Sumber Daya Non Hayati, serta pentingnya menjaga kekayaan alam Indonesia baik itu Sumber Daya Yang Dapat Diperbaharui dan Sumber Daya Yang Tidak Dapat Diperbaharui				4
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini.			3	
	6. Guru menyampaikan langkah pembelajaran dan juga sistem penilaian yang akan dilakukan kepada peserta didik.			3	
KEGIATAN INTI (1) Menentukan pertanyaan dasar	20. Guru membagi peserta didik kedalam 6 kelompok yang masing-masing setiap kelompoknya terdiri dari 5 orang peserta didik				4
	21. Guru memberikan beberapa pertanyaan apersepsi terakit dengan sumber daya hayati dan sumber daya non hayati.				4
	22. Guru membagikan bahan bacaan dan meminta siswa untuk membaca serta memahami tentang sumber daya hayati dan nonhayati.				4
	23. Guru menampilkan video terkaitan sumber daya hayati dan sumber daya non hayati.			3	
	24. Guru menjelaskan apa yang dimaksud dengan sumber daya hayati dan sumber daya non hayati beserta contoh-contohnya. Dan				4

	pentingnya menjaga sumber daya tersebut				
(2) Mendesain Perencanaan Proyek	25. Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kepada setiap kelompok dan menjelaskan petunjuk membuat proyek poster mind mapping menggunakan kertas karton serta dihias sedemikian rupa sesuai dengan imajinasi setiap kelompok peserta didik.				4
	26. Guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung seperti karton, lem, gunting, origami, serta lembaran petunjuk dan lembaran yang berisi gambar yang akan ditempelkan ke poster.				4
(3) Menyusun jadwal	27. Guru dan peserta didik melakukan kesepakatan prosedur pengerjaan <i>project</i> agar tepat waktu dalam menghasilkan karya atau produk.			3	
(4) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek	28. Guru membimbing dan melakukan <i>monitoring</i> pada saat <i>project</i> .				4
(5) Menguji Hasil	29. Guru mengarahkan dan memimbing masing-masing kelompok, untuk dapat maju kedepan memaparkan dan melakukan presentasi terhadap hasil <i>project</i> yang telah mereka selesaikan.				4
	30. Guru mengajak peserta didik untuk memperhatikan teman kelompok lain melakukan presentasi dengan mengajukan			3	

	pertanyaan jika ada yang tidak dapat mereka pahami.				
	31. Guru memberikan penguatan dari proses diskusi yang telah berlangsung terkait produk dan materi Sumber daya hayati dan sumber daya non hayati.				4
	32. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan <i>ice breaking</i> secara bersama-sama dengan riang dan gembira.				4
PENUTUP (6) Mengevaluasi pembelajaran	26. Guru dan peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan pemberian penguatan tambahan dari guru.				4
	27. Guru dan peserta didik secara bersama-sama melakukan refleksi terkait pembelajaran yang sudah berlangsung.				4
	28. Guru membagikan lembar evaluasi dan soal tes kepada peserta didik.				4
	29. Guru memberikan semangat dan pesan moral kepada peserta didik				4
	30. Guru memberitahukan terkait kegiatan pembelajaran selanjutnya.			3	
	31. Guru meminta peserta didik untuk berdo'a bersama dan mengucapkan salam pada akhir pembelajaran				4
Jumlah Total Skor		94			
Skor Maksimal		25 x 4 = 100			
Skor Aktivitas Guru $(P) = \frac{F}{N} \times 100\%$		$\frac{94}{100} \times 100\%$ = 94 %			

--	--

Sumber Data: Hasil Penelitian MIN 46 Aceh Besar, 2026

Keterangan:

Nilai %	Kategori
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

Berdasarkan tabel 4.6 yaitu berupa hasil pengamatan pada siklus II dapat terlihat menunjukkan bahwa hasil penelitian aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran di kelas V.B MIN 46 Aceh Besar memperoleh persentase yaitu dengan jumlah persentase keseluruhan adalah 94% termasuk dalam kategori baik sekali. Dengan diperoleh persentase yang sudah lebih baik daripada siklus sebelumnya maka siklus tidak perlu dilanjutkan kembali.

2) Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa siklus II dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa ini diamati oleh teman sejawat dari peneliti, yaitu saudari Miratul Fahdila dan Nurul Hikmah. Pengamatan ini langsung dilakukan pada proses pembelajaran berlangsung. Adapun lebih lanjut hasil observasi aktivitas siswa siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Langkah-langkah Model Project Based Learning	Aspek Yang Diamati	Pengamat		Skor Rata-rata
		I	II	
PENDAHULUAN	1. Peserta didik mengikuti awal pembelajaran dengan memberi salam, berdo'a dan melakukan dan menjawab absen	4	4	4

	2. peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran	3	3	3
	3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru terkait sumber daya hidup dan sumber daya tak hidup yang ada sekitar.	4	4	4
	4. Peserta didik mendengarkan motivasi guru: Dengan Mempelajari Sumber Daya Hayati Dan Sumber Daya Non Hayati, serta pentingnya menjaga kekayaan alam Indonesia baik itu Sumber Daya Yang Dapat Diperbaharui dan Sumber Daya Yang Tidak Dapat Diperbaharui.	3	3	3
	5. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini.	3	3	3
	6. Peserta didik mendengarkan langkah pembelajaran dan juga sistem penilaian yang akan diberikan oleh guru.	4	3	3,5
	KEGIATAN INTI			
(1) Menentukan pertanyaan dasar	7. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk terbagi menjadi 6 kelompok yang masing-masing setiap kelompoknya terdiri dari 5 orang peserta didik.	3	3	3
	8. Peserta didik menjawab pertanyaan apersepsi terkait dengan sumber daya hayati dan sumber daya non hayati.	4	3	3,5

	9. Peserta didik membaca bacaan yang dibagikan oleh guru dan berusaha memahami tentang sumber daya hayati dan nonhayati.	4	4	4
	10. Peserta didik menyimak video terkait sumber daya hayati dan sumber daya non hayati.	3	3	3
	11. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai sumber daya hayati dan sumber daya non hayati beserta contoh-contohnya. Dan pentingnya menjaga sumber daya tersebut	4	4	4
	12. Peserta didik mengambil Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan mendengarkan petunjuk untuk membuat <i>project poster mind mapping</i> menggunakan kertas karton serta dihias sedemikian rupa sesuai dengan imajinasi setiap kelompok peserta didik.	3	4	3,5
	14. Peserta didik dibagikan alat dan bahan oleh guru, yang akan digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung seperti karton, lem, gunting, origami, serta	4	4	4
(2) Mendesain Perencanaan Proyek				

	lembaran petunjuk dan lembaran yang berisi gambar yang akan ditempelkan ke poster.			
(3) Menyusun jadwal	15. Peserta didik melakukan kesepakatan prosedur pengerjaan <i>project</i> agar tepat waktu dalam menghasilkan karya atau produk.	3	3	3
(4) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek	16. Peserta didik mendengarkan bimbingan oleh guru saat <i>monitoring</i> pada saat <i>project</i> berlangsung.	4	4	4
(5) Menguji Hasil	26. Peserta didik mendengar arahan dan bimbingan guru untuk masing-masing kelompok, untuk dapat maju kedepan memaparkan dan melakukan presentasi terhadap hasil <i>project</i> yang telah diselesaikan.	4	3	3,5
	27. Peserta didik memperhatikan teman kelompok lain melakukan presentasi dengan mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dapat dipahami.	3	4	3,5
	28. Peserta didik mendengarkan penguatan dari proses diskusi yang sedang berlangsung terkait produk dan materi Sumber daya hayati dan sumber daya non hayati.	4	4	4

	29. Peserta didik untuk melakukan <i>ice breaking</i> secara bersama-sama dengan riang dan gembira.	4	4	4
PENUTUP (6) Mengevaluasi pembelajaran	30. Peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan pemberian penguatan tambahan dari guru.	3	4	3.5
	31. Peserta didik secara bersama-sama melakukan refleksi terkait pembelajaran yang sudah berlangsung.	4	4	4
	32. Peserta didik menerima dan mengerjakan lembar evaluasi dan soal tes.	4	4	4
	33. Peserta didik mendengarkan pesan moral yang diberikan oleh guru.	4	4	4
	34. Peserta didik mendengarkan pemberitahuan dari guru terkait kegiatan pembelajaran selanjutnya.	3	4	3,5
	35. Peserta didik berdo'a bersama dan mengucapkan memberi salam pada guru di akhir pembelajaran	4	4	4
Jumlah Total Skor		90,5		
Skor Maksimal		25 x 4 = 100		
Skor Aktivitas Peserta Didik $(P) = \frac{F}{N} \times 100\%$		$\frac{90,5}{100} \times 100\%$ $= 90,5 \%$		

--	--

Sumber Data: Hasil Penelitian MIN 46 Aceh

Besar, 2026

Keterangan:

Nilai %	Kategori
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

Berdasarkan tabel 4.7 pengamatan yang dilakukan pada aktivitas peserta didik pada siklus II di atas, dapat terlihat secara menyeluruh pada aktivitas peserta didik. Pada Kegiatan pendahuluan diperoleh nilai persentase sebesar 20,5%, kegiatan inti sebesar 47 % pada kegiatan penutup sebesar 23% dengan total jumlah persentase keseluruhan sebesar 90,5% termasuk dalam kategori baik sekali. Dikarenakan nilai persentase keseluruhan sudah sangat baik daripada siklus sebelumnya, maka daripada itu siklus penelitian tindakan kelas untuk selanjutnya dihentikan.

3) Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Setelah Proses pembelajaran berlangsung pada siklus II, Guru memberikan tes dengan jumlah 20 soal yang dikerjakan oleh 30 orang peserta didik guna mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik. Hasil pembelajaran pada siklus II pada materi sumber daya hayati dan sumber daya non hayati dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No.	Kode Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	S1	75	80	Tuntas
2.	S2	75	90	Tuntas
3.	S3	75	70	Tidak Tuntas
4.	S4	75	75	Tuntas
5.	S5	75	85	Tuntas
6.	S6	75	60	Tidak Tuntas

7.	S7	75	70	Tidak Tuntas
8.	S8	75	70	Tidak Tuntas
9.	S9	75	80	Tuntas
10.	S10	75	75	Tuntas
11.	S11	75	85	Tuntas
12.	S12	75	70	Tidak Tuntas
13.	S13	75	85	Tuntas
14.	S14	75	90	Tuntas
15.	S15	75	80	Tuntas
16.	S16	75	90	Tuntas
17.	S17	75	75	Tuntas
18.	S18	75	85	Tuntas
19.	S19	75	75	Tuntas
20.	S20	75	85	Tuntas
21.	S21	75	75	Tuntas
22.	S22	75	80	Tuntas
23.	S23	75	75	Tuntas
24.	S24	75	90	Tuntas
25.	S25	75	80	Tuntas
26.	S26	75	75	Tuntas
27.	S27	75	75	Tuntas
28.	S28	75	85	Tuntas
29.	S29	75	60	Tidak Tuntas
30.	S30	75	75	Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas				24
Jumlah Siswa Tidak Tuntas				6
Ketuntasan Klasikal Peserta Didik				$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$ $KS = \frac{24}{30} \times 100\%$ $= 80 \%$

Sumber Data: Hasil Penelitian MIN 46 Aceh Besar, 2026

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang ditetapkan oleh MIN 46 Aceh Besar adalah 75, Adapun dari data yang peneliti kumpulkan bahwa peserta didik yang memiliki nilai di atas KKTP berjumlah 24 orang peserta didik, sedangkan peserta didik yang memiliki nilai di bawah KKTP yang sudah ditetapkan berjumlah 6 orang, dengan

persentase ketuntasan klasikal pada siklus II yaitu sebesar 80 % kategori. Maka bisa ditarik Kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus II berhasil, karena nilai yang didapatkan sudah mencapai ketuntasan klasikal. Sehingga siklus penelitian tindakan kelas untuk selanjutnya dihentikan.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II terhadap aktivitas guru dan peserta didik dapat diketahui bahwa penerapan model *project based learning* sudah menunjukkan proses pembelajaran yang baik. Proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Temuan Siklus II dengan Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

No.	Refleksi	Kegiatan	Perbaikan
1.	Aktivitas Guru	Pada kegiatan awal dan kegiatan inti pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya dan termasuk dalam kategori baik sekali. Hal ini disebabkan guru sudah mampu manajemen waktu dan kelas saat proses pembelajaran berlangsung secara efektif.	Untuk meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik maka harus didukung pula dengan peningkatan aktivitas guru saat mengelola pembelajaran di kelas.
2.	Aktivitas Siswa	Pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup pada siklus II sudah terlihat meningkat daripada siklus sebelumnya. Hal ini dapat terlihat pada tabel aktivitas peserta didik.	Dari hasil penelitian aktivitas peserta didik siklus II sudah terlihat adanya peningkatan dalam proses pembelajaran.
3.	Hasil Belajar	Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan daripada siklus	Hasil sudah mengalami peningkatan yang sangat signifikan hal ini dipicu dengan

		sebelumnya yakni diikuti oleh 30 orang peserta didik dimana 24 orang sudah tuntas, serta persentase ketuntasan klasikal mencapai 80 % dengan kategori baik daripada siklus sebelumnya sebesar 30 %	peningkatan aktivitas guru dan peserta didik lebih aktif dan mendorong tumbuhnya proses pembelajaran dengan lingkungan positif.
--	--	--	---

Sumber Data: Hasil Penelitian MIN 46 Aceh Besar, 2026

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Tahapan penelitian tindakan kelas ini diawali dengan pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan pada tanggal 15 Januari 2026, pelaksanaan ini dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan oleh peneliti pada materi pada materi Bab 6 (Indonesiaku Kaya Raya) Topik c (Indonesiaku Kaya Alamnya) materi Sumber Daya Hayati Dan Non Hayati. Tahap pelaksanaan pada siklus II dilakukan pada tanggal 17-19 Januari 2026. Pelaksanaan dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Pada materi Sumber Daya hayati dan Non Hayati. Peserta didik kelas V B MIN 46 Aceh Besar ikut serta dalam pelaksanaan proses pembelajaran, dari total 36 peserta didik sebanyak 30 orang peserta didik yang berhadir, dengan rincian 11 orang laki-laki dan 19 orang Perempuan, kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup.

1. Analisis Aktivitas Guru

Pada Siklus I dimulai dengan, kegiatan pendahuluan pengamat menemukan bahwa peserta didik masih belum berani untuk menjawab pertanyaan terkait sumber daya hidup dan sumber daya tak hidup yang ada sekitar, pertanyaan ini merupakan pertanyaan pembuka dalam pembelajaran. Pada kegiatan ini juga masih banyak peserta didik yang enggan mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan, banyak dari mereka yang masih sibuk berbicara dengan

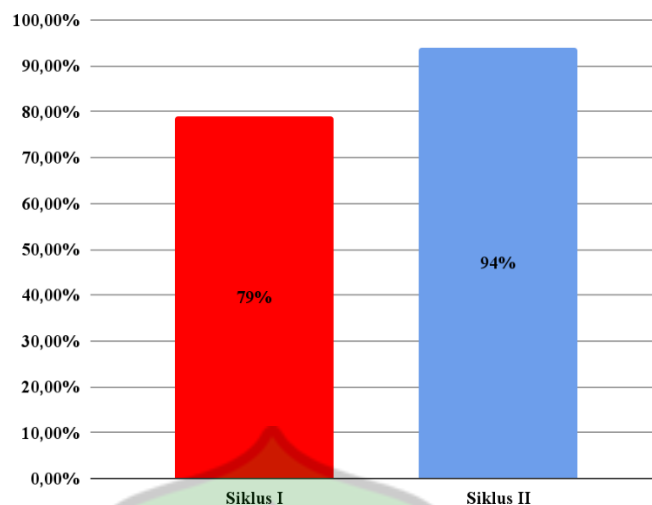
teman acuh tak acuh, namun beberapa di antaranya ada yang mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru secara seksama.

Pada kegiatan inti ditemukan oleh pengamat kurangnya respons peserta didik dalam menjawab pertanyaan apersepsi, peserta didik terlihat cenderung diam ketika guru hendak bertanya. Disertai minat membaca yang rendah, cenderung kegiatan membaca bacaan yang disajikan guru hanya terlihat pada beberapa peserta didik dengan letak posisi kursi barisan depan saja ditambah dengan pengerjaan *project* yang tidak sesuai kesepakatan di awal pembelajaran.

Pada kegiatan penutup ditemukan oleh pengamat respons peserta didik pada saat diarah untuk melakukan penyimpulan mereka terlihat sukar, hanya beberapa orang saja yang terlihat aktif dalam proses penyimpulan materi pembelajaran bersama guru. Dari beberapa hal, serta masalah seperti pemaparan di atas maka perlu diadakan siklus selanjutnya guna perbaikan ke depan.

Hasil pengamatan pada siklus II dapat terlihat menunjukkan bahwa hasil penelitian aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan di kelas V.B MIN 46 Aceh Besar memperoleh persentase yaitu termasuk dalam kategori baik sekali. Dengan diperoleh persentase yang sudah lebih baik.

Data ini menunjukkan bahwa kecakapan dan kemampuan guru dalam manajemen kelas sudah sangat baik pada pembelajaran siklus II melalui penggunaan model *project based learning* tertera seperti gambar berikut di bawah ini:



Gambar 4. 1 Grafik Aktivitas Guru

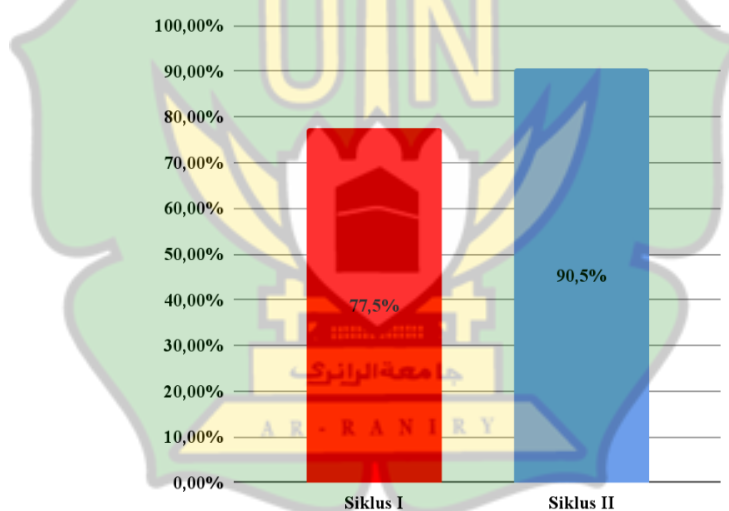
Pada siklus I dapat terlihat menunjukkan bahwa hasil penelitian aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran di kelas V.B MIN 46 Aceh Besar memperoleh persentase yaitu pada kegiatan pendahuluan sebesar 17%, kegiatan inti sebesar 40% dan pada kegiatan penutup sebesar 22% dengan jumlah persentase keseluruhan adalah 79% termasuk dalam kategori baik. Namun pada siklus II dapat terlihat menunjukkan bahwa hasil penelitian aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran memperoleh persentase yaitu pada kegiatan pendahuluan sebesar 22%, kegiatan inti sebesar 49% dan pada kegiatan penutup sebesar 23% dengan jumlah persentase keseluruhan adalah 94% termasuk dalam kategori baik sekali.

2. Analisis Aktivitas Peserta Didik

Pada Siklus I kegiatan pendahuluan ditemukan pengamat bahwa peserta didik masih belum berani untuk menjawab pertanyaan terkait sumber daya hidup dan sumber daya tak hidup yang ada sekitar, pertanyaan ini merupakan pertanyaan pembuka dalam pembelajaran. Pada kegiatan ini juga masih banyak peserta didik yang enggan mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan, banyak dari mereka yang masih sibuk berbicara dengan teman acuh tak acuh, namun

beberapa di antaranya ada yang mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru secara seksama.

Pada kegiatan inti ditemukan oleh pengamat kurangnya respons peserta didik dalam menjawab pertanyaan apersepsi, peserta didik terlihat cenderung diam ketika guru hendak bertanya. Disertai minat membaca yang rendah, Pada kegiatan penutup ditemukan oleh pengamat respons peserta didik pada saat diarahkan untuk melakukan penyimpulan mereka terlihat kesulitan, hanya beberapa orang saja yang terlihat aktif dalam proses penyimpulan materi pembelajaran bersama guru. Dari beberapa hal, serta masalah seperti pemaparan di atas maka perlu diadakan siklus selanjutnya guna perbaikan ke depan. Adapun persentase aktivitas peserta didik tertera dalam gambar seperti berikut di bawah ini:



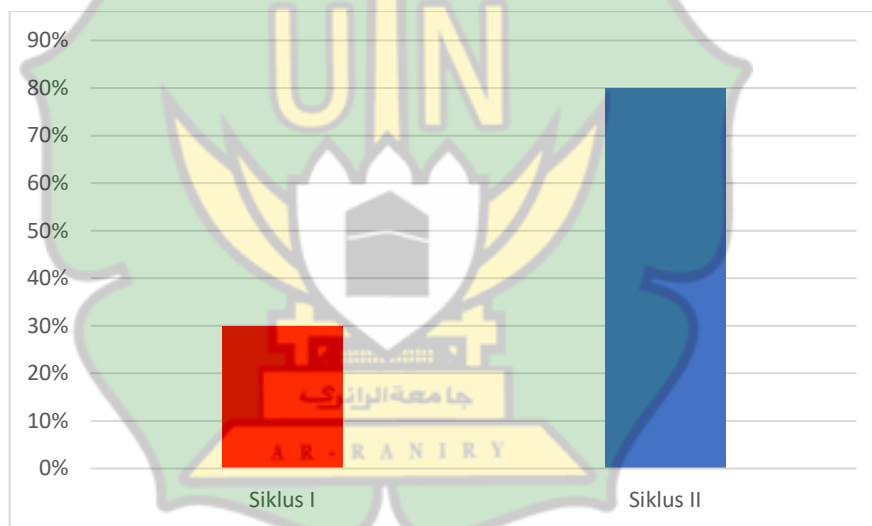
Gambar 4. 2 Grafik Aktivitas Peserta Didik

Pada aktivitas peserta didik siklus I di atas, dapat terlihat secara menyeluruh pada aktivitas peserta didik. Pada Kegiatan pendahuluan diperoleh nilai persentase sebesar 16,5%, kegiatan inti sebesar 39,5% dan pada kegiatan penutup sebesar 21,5% dengan total persentase keseluruhan sebesar 77,5% termasuk dalam kategori baik. Namun dalam beberapa kegiatan masih ditemukan aspek-aspek yang perlu ditingkatkan kembali. Pada aktivitas peserta didik pada siklus II di atas, dapat terlihat secara menyeluruh pada aktivitas

peserta didik. Pada Kegiatan pendahuluan diperoleh nilai persentase sebesar 20,5%, kegiatan inti sebesar 47 % pada kegiatan penutup sebesar 23% dengan total jumlah persentase keseluruhan sebesar 90,5% termasuk dalam kategori baik sekali. Dikarenakan nilai persentase keseluruhan sudah sangat baik daripada siklus sebelumnya.

3. Ketuntasan Hasil Pembelajaran Peserta Didik

Setelah Proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dan siklus II, Guru memberikan tes dengan jumlah 20 soal yang dikerjakan oleh 30 orang peserta didik guna mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik, Adapun Gambaran persentase hasil belajar peserta didik saat pembelajaran siklus I dan siklus II termuat dalam gambar tabel seperti di bawah :



Gambar 4. 3 Grafik Hasil Pembelajaran Peserta Didik

Diketahui bahwa nilai KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran) yang ditetapkan oleh MIN 46 Aceh Besar adalah 75, Pada siklus I Adapun dari data yang peneliti kumpulkan bahwa peserta didik yang memiliki nilai di atas KKTP berjumlah 9 orang peserta didik, sedangkan peserta didik yang memiliki nilai di bawah KKTP yang sudah ditetapkan berjumlah 21 orang, dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I yaitu sebesar 30 %. Maka bisa ditarik Kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus I

tidak berhasil, karena nilai yang didapatkan belum mencapai ketuntasan klasikal.

Pada siklus II data yang peneliti kumpulkan bahwa peserta didik yang memiliki nilai di atas KKTP berjumlah 24 orang peserta didik, sedangkan peserta didik yang memiliki nilai di bawah KKTP yang sudah ditetapkan berjumlah 7 Orang, dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus II yaitu sebesar 80 %. Maka bisa ditarik Kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus II berhasil, karena nilai yang didapatkan sudah mencapai ketuntasan klasikal.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang peneliti lakukan di MIN 46 Aceh Besar dengan penggunaan model *project based learning* pada pembelajaran IPAS Kelas V MIN 46 Aceh Besar, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru pada proses pembelajaran melalui penggunaan model *project based learning* pada pembelajaran IPAS Kelas V pada siklus I diperoleh persentase 79% kategori baik dan pada siklus II mengalami kenaikan sebesar 94% kategori baik sekali. Kenaikan ini diperoleh karena adanya perbaikan dan kekurangan pada proses pembelajaran Siklus I dan diperbaiki kembali pada Siklus II.
2. Aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran melalui penggunaan model *project based learning* pada pembelajaran IPAS Kelas V pada siklus I diperoleh persentase 77,5% kategori baik dan pada siklus II mengalami kenaikan sebesar 90,5% kategori baik sekali. Kenaikan ini diperoleh karena adanya perbaikan dan kekurangan pada proses pembelajaran Siklus I dan diperbaiki kembali pada Siklus II.
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dengan penggunaan model *project based learning* pada pembelajaran IPAS Kelas V pada siklus I diperoleh persentase 30% kategori cukup baik dan pada siklus II mengalami kenaikan sebesar 80% kategori baik. Kenaikan ini diperoleh karena adanya perbaikan dan kekurangan pada proses pembelajaran Siklus I dan diperbaiki kembali pada Siklus II.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MIN 46 Aceh Besar, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berikut diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran dan pendidikan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru dan melakukan pembelajaran dengan terus konsisten dan berlaku kreatif salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* pada mata pembelajaran IPAS maupun mata pembelajaran lain, Model pembelajaran ini memberikan kemudahan bagi guru dalam melatih kemandirian peserta didik sehingga meningkatnya semangat dan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti setiap langkah pembelajaran sehingga berdampak langsung pada hasil pembelajaran nantinya. Model *project based learning* ini bahkan dapat dilakukan dengan benda-benda yang ada di sekitar kita, jangan takut menganggap bahwa model pembelajaran ini sukar untuk diterapkan karena terbatasnya sarana dan prasarana.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya senantiasa berlaku aktif baik secara individual maupun kolektif kelompok dan jangan ragu untuk mengemukakan pendapat dan ide di hadapan umum. Keberhasilan dalam siklus II menunjukkan bahwa adanya kolaborasi, kreativitas dan kemandirian peserta didik sangat menentukan hasil dari sebuah pembelajaran, oleh demikian tetaplah semangat dan memiliki motivasi dalam belajar.

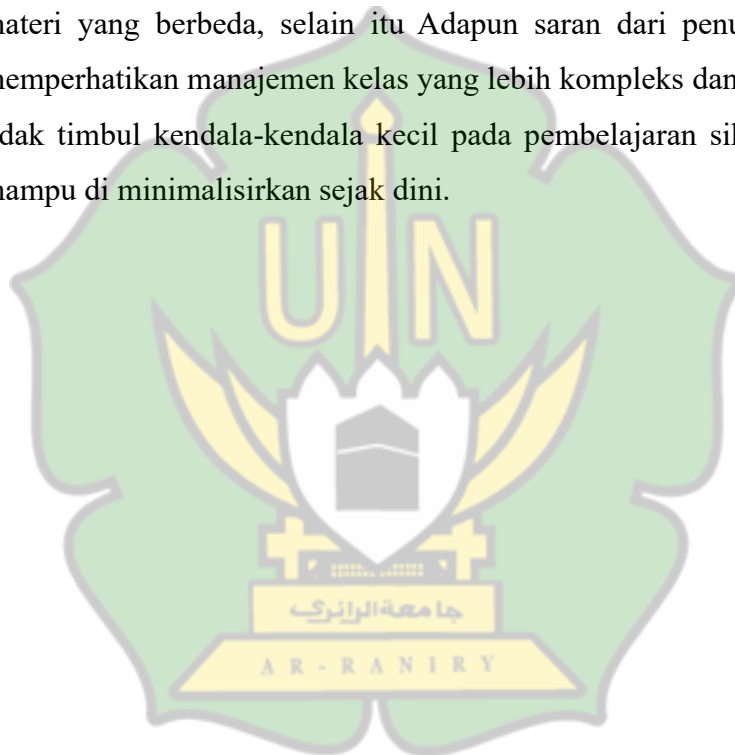
3. Bagi Kepala Madrasah

Diharapkan pihak sekolah dapat memberikan dukungan penuh dalam hasil fasilitas, sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran sehingga menunjang terciptanya pembelajaran berbasis *project*. Selain itu sekolah juga dapat memfasilitasi guru-guru dalam mengikuti workshop bagi

guru-guru terkait perkembangan pembelajaran terbaru sehingga memungkinkan terciptanya inovasi model pembelajaran yang berkualitas, agar dapat meningkatkan perkembangan pendidikan di MIN 46 Aceh Besar secara merata.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian serupa, disarankan untuk mengembangkan variabel lain atau menerapkan model PjBL ini pada materi yang berbeda, selain itu Adapun saran dari penulis untuk lebih memperhatikan manajemen kelas yang lebih kompleks dan mendalam agar tidak timbul kendala-kendala kecil pada pembelajaran siklus I, sehingga mampu di minimalisirkan sejak dini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, J., dkk. (2020). *Pembelajaran luring*. Indramayu: Adanu Abimata.
- Anas Sudijono. (2008). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S., dkk. (2009). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Billy, G., dkk. (2019). Model Project Based Learning berlandaskan Tri Hita Karana berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPS. *Jurnal Adat dan Budaya*, 1(2).
- Cahyani, A. (2023). Peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 2 Talesan dengan penerapan model pembelajaran PjBL melalui media diorama. *Jurnal Jaringan Penelitian Pengembangan Penerapan Inovasi Pendidikan (Jarlitbang)*, 137–144.
- Daryanto, & Dwicahyono, A. (2014). *Pengembangan perangkat pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, bahan ajar)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Elfutriani, dkk. (2024). Pengaruh investasi pendidikan terhadap pertumbuhan siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9.
- Eka Putri, E. I. (2023). Model pembelajaran Cooperative Project Based Learning dalam menurunkan demotivasi. Banyuwangi: LPPM Ibrahimy Genteng Banyuwangi.
- Fariana, M. (2017). Implementasi model Problem Based Learning untuk meningkatkan pemahaman konsep dan aktivitas siswa. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran*, 1(1).
- Hosnan. (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21: Kunci sukses implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hamzah B. Uno. (2011). *Belajar dengan pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jufri, W. (2017). *Belajar dan pembelajaran sains: Modal dasar menjadi guru profesional*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) untuk SD/MI Kelas V Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kunandar. (2011). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kurniawan, Y. (2019). *Inovasi pembelajaran*. Surakarta: Kekata Group.

Lubis, M. A., & Azizan, N. (2020). Pembelajaran tematik SD/MI. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Margiati, D. P., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Implementasi manajemen pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Sidodadi. *Journal of Education*, 1(1).

Mistrika, E. S., & Krisdiana, I. (2023). Penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Kepanjen. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2).

Mulyasa. (2008). Praktik penelitian tindakan kelas. Jakarta: Gramedia.

Nugraha, A. R., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD. *Kalam Cendekia PGSD Kebumen*, 6(4.1).

Nurliza, E., Ervinawati, & Irwan. (2022). Menulis narasi dengan model Project Based Learning. Affilinda, dkk. (Ed.). Aceh Besar: CV Naskah Aceh.

Ponza, P. J. R., dkk. (2018). Pengembangan media video animasi pada pembelajaran siswa kelas IV di sekolah dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 6(1).

Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya peningkatan pendidikan berkualitas di Indonesia: Analisis pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4).

Salim, & Syahrums. (2014). Metodologi penelitian kuantitatif. Bandung: Cipta Pustaka Media.

Sani, R. A. (2015). Pembelajaran saintifik untuk implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.

Sanjaya, W. (2009). Penelitian tindakan kelas. Jakarta: Kencana.

Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) sebagai upaya peningkatan kreativitas mahasiswa. *Jurnal Varidika*, 30(1).

Savira, A. F., & Atikah, C. (2024). Implementasi prinsip-prinsip kebijakan pendidikan anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9.

Setiawan, A. (2022). Model Project Based Learning pengendalian terbuka (Open Loop) secara digital. Bekasi: Penerbit Micro Media Teknologi.

Setyowati, N., & Mawardi. (2018). Sinergi Project Based Learning dan pembelajaran bermakna untuk meningkatkan hasil belajar matematika. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(3).

Suharsimi Arikunto, dkk. (2009). Penelitian tindakan kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Suyadi. (2010). Panduan penelitian tindakan kelas. Yogyakarta: Diva Press.

Suyanto, & Jihad, A. (2019). Menjelajah Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas V. Jakarta: Erlangga.

Tampubolon, S. (2014). Penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi pendidik dan keilmuan. Jakarta.

Taula Sari, R., & Angreni, S. (2018). Penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) sebagai upaya peningkatan kreativitas mahasiswa. Jurnal Varidika, 30(1).

Tri Utami. (2018). Penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar IPA siswa kelas III SD Negeri Manggihan. Jurnal Mitra Pendidikan, 2(6).

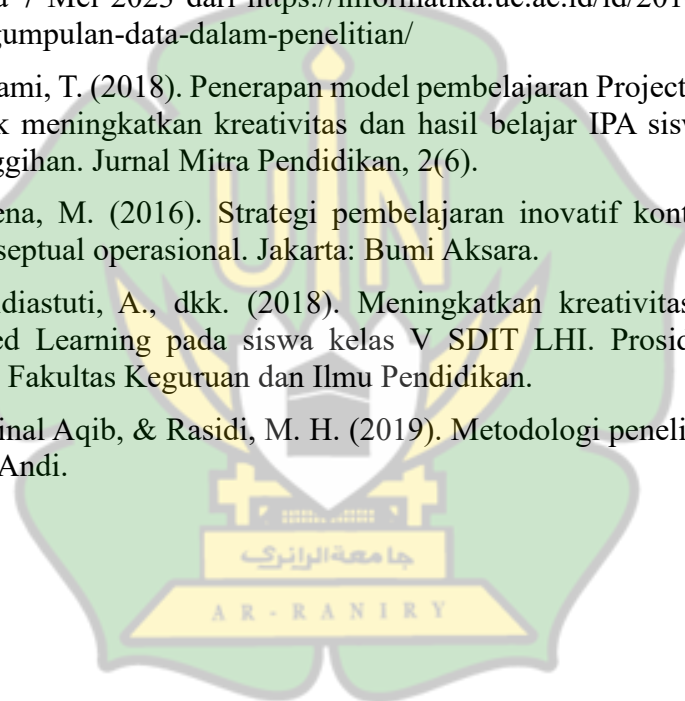
Universitas Ciputra. (2015). Metode pengumpulan data dalam penelitian. Diakses pada 7 Mei 2023 dari <https://informatika.uc.ac.id/id/2016/02/2016-2-18-metode-pengumpulan-data-dalam-penelitian/>

Utami, T. (2018). Penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar IPA siswa kelas III SD Negeri Manggihan. Jurnal Mitra Pendidikan, 2(6).

Wena, M. (2016). Strategi pembelajaran inovatif kontemporer: Suatu tinjauan konseptual operasional. Jakarta: Bumi Aksara.

Widiastuti, A., dkk. (2018). Meningkatkan kreativitas siswa melalui Project Based Learning pada siswa kelas V SDIT LHI. Prosiding Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Zainal Aqib, & Rasidi, M. H. (2019). Metodologi penelitian pendidikan. Yogyakarta: Andi.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Uin Ar-Raniry



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
 Nomor : 004 Tahun 2026

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN TANG MAHA ESA

Menimbang :

- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi;
- Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa;
- Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengingat :

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry
- Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

KESATU : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh No : 1130 Tahun 2025

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Wati Oviara, S. Pd. I., M. Pd.
 Untuk Membimbing
 Nama : **NABILA ANANDA UTARI**
 Nim : 190209008
 Program : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Si : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Penggunaan Model Project Based Learning pada Pembelajaran IPAS Kelas V MIN 46 Aceh Besar

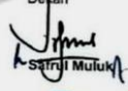
KETIGA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KEEMPAT : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA- 25.04.2.423925/2025 Tanggal 02 Desember 2024 Tahun Anggaran 2025;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KEENAM : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 5 Januari 2026
 Dekan


H. Saiful Muluk




Terselamatan

- Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktor Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktor Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Yang bersangkutan;
- Arslip.

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-218/Un.08/FTK.1/TL.00/1/2026

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala MIN 46 Kabupaten Aceh Besar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 190209008

Nama : NABILA ANANDA UTARI

Program Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Jln.langgar II no .01 kp.Ateuk Deah Tanoh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENGGUNAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V MIN 46 ACEH BESAR**

Banda Aceh, 13 Januari 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.

NIP. 197508152001121002

Berlaku sampai : 20 Februari 2026



Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 46 KABUPATEN ACEH BESAR Jalan Banda Aceh-Calang Km 52 Lhoong Aceh Besar NPSN : 60703140 NSM : 11111060042 Email : min.lhoong@gmail.com
<u>SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN</u> Nomor : B-014/MI.01.04.46/PP.00.2/1/2026	
Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan nomor : B-218/Un.08/FTK.1/TL.00/1/2026 tanggal 13 Januari 2026 Hal Mohon Rekomendasi Penelitian, dengan identitas sebagai berikut :	
Nama	: NABILA ANANDA UTARI
Tempat / Tgl Lahir	: Banda Aceh / 28 Desember 2001
NIM	: 190209008
Prog/ Jurusan	: S-1/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat	: Jln. Langgar 11, no.01 kp. Ateuk Deah Tanoh
Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 46 Aceh Besar menyatakan bahwa kepada mahasiswa yang tersebut nama diatas sudah melakukan penelitian dengan baik yang Berjudul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENGGUNAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V MIN 46 ACEH EBSAR" pada tanggal 15 Januari s.d 19 Januari 2026 dan pihak madrasah sudah memberikan data seperlunya. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
 Aceh Besar, 21 Januari 2026 Kepala MIN 46 Aceh Besar  Masriadi, S.Pd NIP. 19710808 199703 1 003	

Lampiran 4 Surat Keterangan Lulus Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon: (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
Email : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Nabila Ananda Utari
NIM	: 190209008
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	: PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENGGUNAAN MODEL _PROJECT BASED LEARNING _MIN 46 ACEH BESAR
Pembimbing 1	: Wati Oviana, S.Pd., M.Pd
Pembimbing 2	:

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Senin tanggal 6 bulan Juli tahun 2026 dengan nomor Paper ID 299402754 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 35 % ($\leq 35\%$).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 6 Juli 2026
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP. 19930624 202012 1 016

Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPAS KELAS V (LIMA)

SIKLUS I

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Nabila Ananda Utari
Instansi	: MIN 46 Aceh Besar
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: SD/MI
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase/Kelas	: V (Lima)
BAB	: 6 Indonesiaku Kaya Raya
Topik	: Topik C Indonesiaku Kaya Alamnya
Alokasi waktu	: 2 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
• Peserta didik memahami kondisi geografis Indonesia dan kekayaan alamnya.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	

- Sumber Belajar : (Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Untuk sd/MI Kelas V, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan internet), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

TOPIK C. Sumber Daya Alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui

- **Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:**
 1. Lembar kerja (Lampiran 6.1) untuk masing-masing kelompok peserta didik
 2. Alat tulis, mewarnai
 3. Karton (per kelompok)
 4. Gunting
 5. Lem
- **Perlengkapan yang dibutuhkan guru:**
 1. Papan tulis
 2. Alat tulis seperti spidol dan penghapus

Topik Proyek Belajar

1. Materi SDA yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui sesuai proyek yang dibuat oleh peserta didik
2. Persiapan lokasi: Area kelas 5B MIN 46 Aceh Besar untuk demonstrasi

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik kelas V MIN 46 Aceh Besar
- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak memiliki kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat dan mampu mencapai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Pembelajaran Tatap Muka

Project Based Learning (PJBL)

G. KOMPONEN INTI
CAPAIAN PEMBELAJARAN
1. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upaya- upaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya.
TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Tujuan Pembelajaran Topik C : Indonesiaku Kaya Alamnya 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis Sumber Daya Alam (SDA) pada lembar kerja peserta didik dengan tepat.
ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
1. Melalui tayangan gambar peserta didik mampu memahami kondisi geografis Indonesia dan kekayaan alamnya. 2. Melalui kerja kelompok peserta didik mampu menganalisis kondisi geografis Indonesia dan kekayaan alamnya. 3. Melalui kerja kelompok peserta didik mampu mengidentifikasi kondisi geografis Indonesia dan kekayaan alamnya. 4. Melalui persentasi kelompok peserta didik mampu memaparkan kondisi geografis Indonesia dan kekayaan alamnya.
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
Topik C. Indonesiaku Kaya Alamnya Meningkatkan kemampuan peserta didik dapat mengidentifikasi Sumber Daya Alam (SDA) berdasarkan jenisnya dan membedakanya dengan produk, serta sumber daya alam yang menghasilkan aktivitas ekonomi dan pentingnya penggunaan sumber daya Alam (SDA) dengan bijaksana.
D. PERTANYAAN PEMANTIK
Pengenalan Bab 6 Indonesiaku Kaya Raya 1. Apa perbedaan sumber daya alam dan produk ? 2. Apa perbedaan sumber daya hayati dan nonhayati ? 3. Sumber daya alam apa saja yang ada di daerah tempat tinggalku ?
KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Peserta didik dan guru memulai doa bersama.(Religius).
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.
3. Peserta didik menyanyikan lagu “Garuda Pancasila“, (Nasionalis)
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Guru mengecek alat tulis dan alat-alat untuk kegiatan praktik.

Kegiatan Inti

Fase : 1. menentukan pertanyaan dasar

1. Guru menampilkan video terkait kekayaan hayati dan non hayati.
2. Peserta didik mengamati video terkait Topik materi yang diberikan oleh guru dengan seksama
3. Guru membagikan LKPD kepada peserta didik
4. Peserta didik menerima LKPD kepada peserta didik yang diberikan oleh guru.
5. Peserta mengajukan pertanyaan mendasar terkait pengerjaan LKPD

Fase : 2. Mendesain perencanaan proyek

1. Guru memastikan setiap peserta terbagi dalam kelompok dan mengetahui prosedur pembuatan LKPD.
2. Peserta didik membentuk kelompok dan mulai menyusun rencana pembuatan LKPD.
3. Guru memastikan peserta didik membawa peralatan yang sudah disepakati untuk membuat LKPD.
4. Peserta didik mengeluarkan peralatan yang sudah diarahkan oleh guru pada pertemuan sebelumnya.
5. Guru membagi peran dalam kelompok ada yang menjadi ketua kelompok dan mengarahkan jalannya pengerjaan LKPD.
6. Peserta didik yang menjadi ketua kelompok mengarahkan anggotanya dan turut aktif bekerja sama dalam membuat LKPD.

Fase : 3. Menyusun jadwal

1. Guru menetapkan waktu yang ditetapkan untuk menyelesaikan LKPD terkait Topik C. Indonesiaku kaya Alamnya.
2. Peserta didik memperhatikan arahan batasan waktu yang ditetapkan oleh guru
3. Guru memantau partisipasi dan keterlibatan peserta didik dalam jangka waktu yang ditentukan.
4. Peserta didik berpartisipasi aktif dalam kerja kelompok .

Fase : 4. Monitoring dan Evaluasi Peserta Didik dan Perkembangan Proyek yang dijalankan

1. Guru mengamati perkembangan LKPD yang dikerjakan peserta didik.
2. Peserta didik mulai melakukan tahapan pembuatan LKPD.
3. Guru memperhatikan terkait kendala yang mungkin terjadi pada saat peserta didik mengerjakan tahapan LKPD.
4. Peserta didik menanyakan terkait kendala atau kesulitan yang dialami dalam pengerjaan LKPD.
5. Guru melakukan pemantauan keaktifan, kreativitas dan keterlibatan peserta didik.
6. Peserta didik bersikap aktif dan kreatif dalam mengerjakan LKPD.

Fase : 5. Pengujian Hasil

1. Guru melakukan diskusi secara bersama dengan peserta didik tentang hasil proyek yang dilaksanakan oleh peserta didik dan kemudian menilainya.
2. Peserta didik melakukan diskusi secara bersama dengan guru tentang hasil LKPD yang telah dikerjakan.
3. Guru melakukan penilaian secara terstruktur dan berdasarkan standar yang telah ditentukan.

Fase : 6. Evaluasi Pengalaman

1. Guru melakukan evaluasi dan memberikan masukan atau arahan.
2. Guru menindaklanjuti terkait LKPD yang dijalankan oleh peserta didik.

Kegiatan Penutup

1. Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran.
2. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
4. Guru meminta peserta didik untuk menjawab soal tes.
5. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan doa bersama.

G. REFLEKSI

Refleksi Peserta Didik

Kegiatan apa yang paling anak-anak senangi pada pembelajaran kali ini

Refleksi Guru

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan

menjawab pertanyaan berikut:

1. Apa yang sudah berjalan baik di kelas ? Apa yang guru sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini ? apa yang tidak guru sukai?
2. Pelajaran apa yang guru dapatkan selama pembelajaran ?
3. Apa yang ingin guru ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/ hasil pembelajaran ?
4. Dengan pengetahuan yang guru dapat/ miliki sekarang, apa yang akan guru lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari ?
5. Kapan atau pada bagian mana guru merasa kreatif ketika mengajar ? mengapa ?
6. Pada langkah seberapa peserta didik paling belajar banyak ?
7. Pada kegiatan apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka ?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu ?

H. ASESMEN / PENILAIAN

Rubrik Penilaian Pengetahuan Project Poster

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Hasil proyek berupa poster	Poster memuat isi materi yang sangat sesuai dengan judul	Poster memuat isi materi yang sesuai dengan judul	Poster memuat isi materi yang cukup sesuai dengan judul	Poster memuat isi materi yang tidak sesuai sesuai dengan judul
Kreativitas dan estetika: 1.Memanfaatkan penggunaan bahan yang ada; 2.Siswa membuat modifikasi atau pengembangan sendiri di luar arahan 3.Tampilan proyek berupa poster menarik,	Memenuhi semua kriteria yang diharapkan	Memenuhi 2 kriteria yang diharapkan	Memenuhi 1 kriteria yang diharapkan	Seluruh kriteria tidak terpenuhi

rapi dan tersusun dengan baik				
Penyelesaian masalah dan kemandirian	Aktif mencari ide atau mencari solusi jika ada hambatan	Dapat menemukan solusi namun dengan arahan sesekali	Memerlukan bantuan setiap menemukan kesulitan namun ada inisiatif bertanya	Pasif jika menemukan kesulitan

Rubrik Penilaian Keterampilan Presentasi Project Poster

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Isi presentasi 1. Judul proyek 2. Tujuan Proyek 3. Cara Pembuatan 4. Demo produk 5. Kesimpulan	Memenuhi semua kriteria yang diharapkan	Memenuhi 2 kriteria yang diharapkan	Memenuhi 1 kriteria yang diharapkan	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Sikap Presentasi 1. Berdiri tegak 2. Suara terdengar jelas 3. Melihat ke arah audiens 4. Mengucapkan salam pembuka	Memenuhi semua kriteria yang diharapkan	Memenuhi 2 kriteria yang diharapkan	Memenuhi 1 kriteria yang diharapkan	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
	Saat menjelaskan tidak melihat bahan presentasi	Melihat bahan presentasi sesekali	Sering melihat bahan presentasi	Membaca terus selama presentasi

Pemahaman Konsep	Penjelasan dapat dipahami dengan mudah	Penjelasan cukup dapat dipahami	Penjelasan kurang bisa dipahami	Penjelasan tidak dipahami
------------------	--	---------------------------------	---------------------------------	---------------------------

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

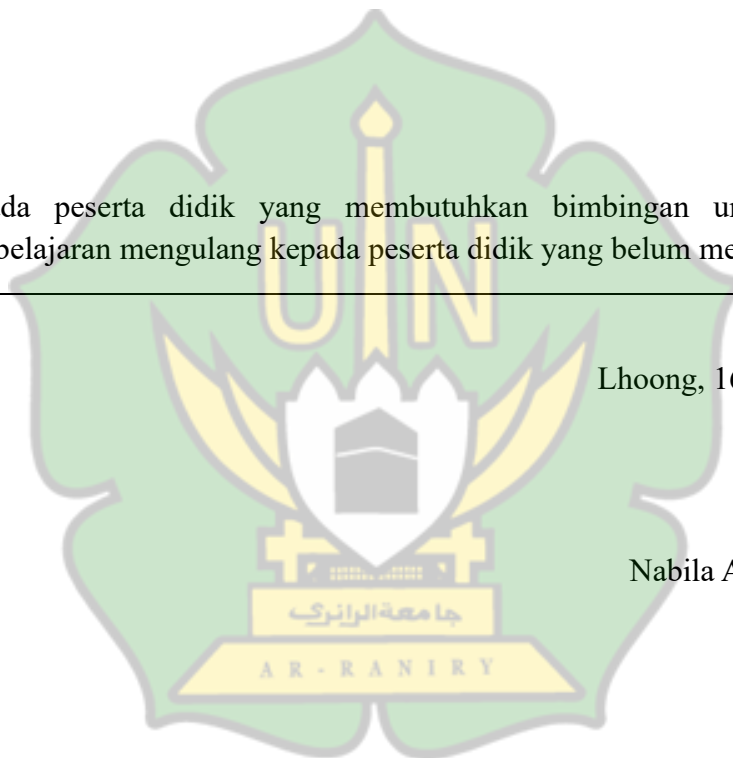
Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan

Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai CP

Lhoong, 16 Januari 2026

Nabila Ananda Utari



Lampiran 6 Lembar Tes Siklus I

TES EVALUASI
SIKLUS 1

A. Identitas Peserta Didik

Nama	Zahra Mulyan
Absen	25
Kelas	VB

45

B. Petunjuk !

- Awali menjawab soal dengan membaca basmallah
- Dengarkanlah arah dan petunjuk pengerjaan soal dari guru
- Pilihlah jawaban yang menurutmu tepat dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang benar !
- Utamakan sikap jujur dengan tidak menyontek

C. Soal

1. Apa yang dapat menyebabkan terancamnya populasi jenis hewan dan tumbuhan?

- a. Pemanfaatan bijak SDA
- ☒ b. Pemanfaatan berlebihan SDA
- c. Pelestarian habitat alami
- d. Peraturan ketat terkait pemanfaatan SDA

2. Upaya apa yang dapat dilakukan untuk pelestarian hutan bakau?

- a. Penebangan berlebihan
- b. Reboisasi hutan bakau dan pengelolaan limbah
- ☒ c. Penggundulan hutan bakau untuk lahan pertanian
- d. Meningkatkan aktivitas pertambangan di hutan

3. Apa dampak dari pencemaran air dan tanah akibat limbah buangan tambang?

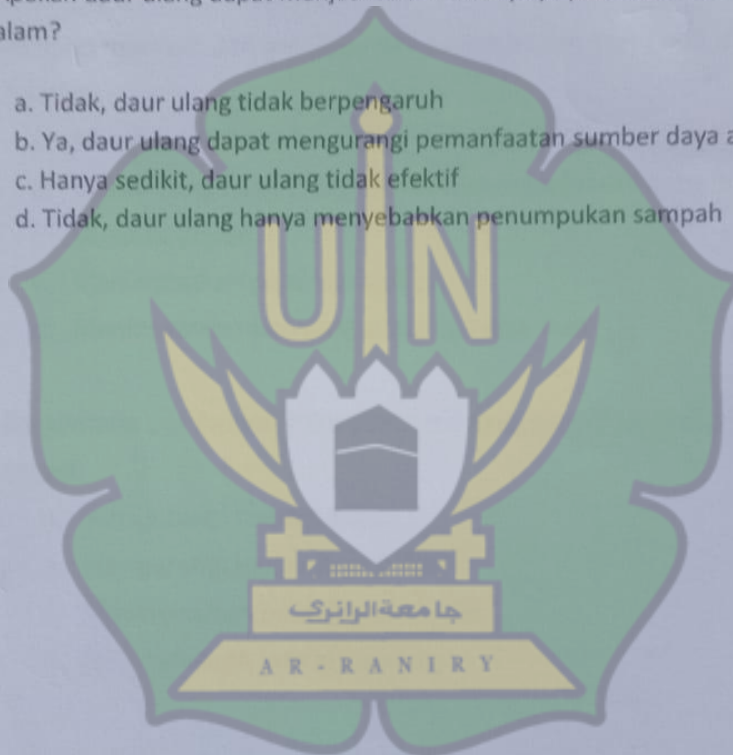
- ☒ a. Peningkatan kualitas air sungai
- b. Peningkatan kesuburan tanah
- c. Kerusakan kesehatan manusia dan lingkungan
- d. Penurunan produksi pertanian

✓ 4. Apa manfaat dari lingkungan yang terjaga dan sumber daya alam yang lestari?

- a. Peningkatan emisi gas rumah kaca.
- b. Peningkatan bencana alam.
- c. Kehilangan keberlanjutan dan keragaman hayati.
- d. Keseimbangan ekosistem dan kesejahteraan manusia

✓ 5. Apakah daur ulang dapat menjadi salah satu upaya pelestarian sumber daya alam?

- a. Tidak, daur ulang tidak berpengaruh
- b. Ya, daur ulang dapat mengurangi pemanfaatan sumber daya alam baru
- c. Hanya sedikit, daur ulang tidak efektif
- d. Tidak, daur ulang hanya menyebabkan penumpukan sampah



6. Dari pemahaman yang telah dipelajari apa yang dimaksud dengan keanekaragaman hayati ?
- Populasi manusia
 - Varietas kehidupan di bumi
 - Teknologi modern
 - Sumber daya Mineral
7. Adapun manfaat dari menjaga ekosistem lautan yang ada di Indonesia Adalah
- Meningkatkan resiko global warming
 - Mendukung keseimbangan ekosistem laut demi keberlangsungan di masa depan
 - Meningkatkan populasi air laut
 - Meningkatkan populasi suatu spesies ikan
8. Bagaimana perubahan iklim dapat mempengaruhi keanekaragaman hayati....
- Mengurangi habitat alami
 - Mengurangi munculnya polusi
 - Meningkatkan populasi manusia
 - Meningkatkan jumlah spesies

TES EVALUASI

9. Perhatikan gambar berikut ini !



Kemasan cokelat Batangan diatas tersebut terbuat dari salah satu sumber daya alam non hayati, yaitu

- a. Besi
- ☒ b. Perak
- c. Alumunium
- d. Minyak Bumi

10. Jika kamu merupakan masyarakat lokal suatu daerah, maka peran yang turut kamu lakukan dalam pelestarian alam yaitu....

- ☒ a. Membuang sampah di daerah terpencil desa
- b. Melakukan pembukaan lahan secara cepat dengan membakar lahan
- c. Abai dan tak tau menau mengenai aturan konservasi
- d. Ikut turut andil dan mendukung program konservasi

11. Untuk mengurangi pencemaran udara yang disebabkan oleh polutan maka seharusnya kita dapat melakukan....

- ☒ a. Menggunakan kendaraan bermotor sesering mungkin
- b. Melakukan lebih banyak deforestasi
- c. Mengurangi penggunaan bahan bakar fosil
- d. Mengabaikan adanya limbah industry

12. Pak Damar sering menggunakan mobil bermesin diesel untuk pergi ke kantornya, mobil tersebut memerlukan bahan bakar solar. Bahan Bakar solar berasal dari...

- a. Batu Bara
- b. Gas Alam
- ☒ c. Minyak Bumi
- d. Pertambangan

13. Ciri-ciri kekayaan alam yang ada pada gambar diatas, yaitu....



- ☒ a. Dapat dibudidayakan kembali
- b. Jumlahnya sangat terbatas
- c. Tidak dapat diperbarui
- d. Habis jika digunakan terus menerus

14. Mengapa Negara Indonesia dikenal dengan keanekaragaman hayatinya di dunia ?

- a. Karena jumlah populasi penduduknya besar
- ☒ b. Karena memiliki banyak gunung aktif
- c. Karena memiliki iklim yang ekstrem
- d. Karena letaknya di daerah tropis

15. Sebagai manusia apa yang dapat kita lakukan untuk mendukung konservasi satwa liar, kecuali?

- a. Mengabaikan tindakan perburuan liar
- b. Mengurangi habitat satwa
- ☒ c. Mendukung keberlangsungan Taman Nasional
- d. Mendukung Perdagangan Illegal

16. Batu bara dan tembaga merupakan komoditas yang ada di Indonesia. Komoditas tersebut termasuk sumber daya alam....

- a. Dapat diperbarui
- ☒ b. Tidak dapat diperbarui

- c. Alternatif
- d. Terbarukan

17. Perhatikanlah gambar di bawah ini !



Gambar tersebut menunjukkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui yaitu ...

- ☒ a. Mineral logam
- b. Mineral Bukan logam
- c. Sumber daya hayati
- d. pertambangan

18. Perhatikanlah gambar berikut dibawah ini !



Sumber daya non hayati yang dapat dimanfaatkan untuk membar petani garam di tepi pantai yaitu....

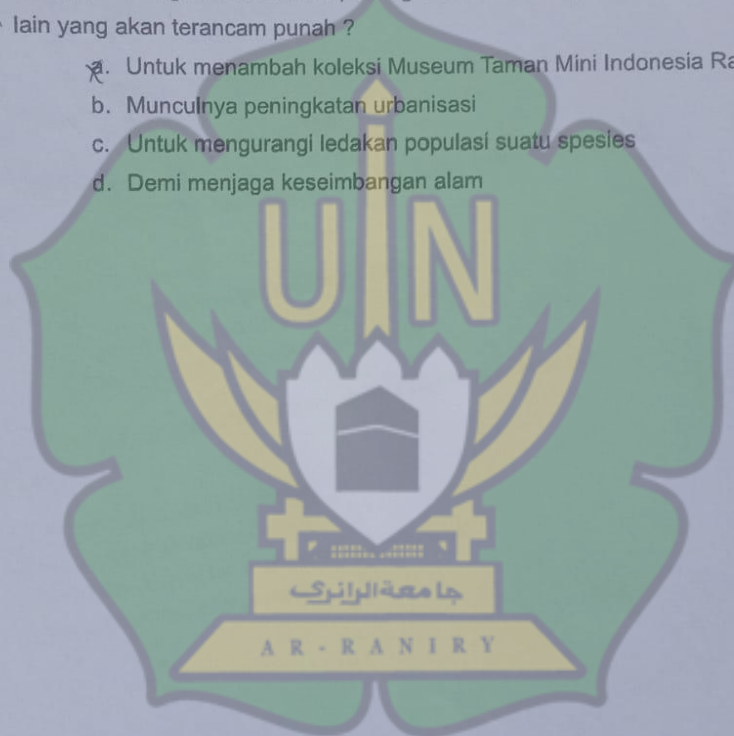
- ☒ a. Air laut
- b. Matahari
- c. Pasir laut
- d. Manusia

~~19.~~ Dari peristiwa Bencana Banjir Sumatera yang sedang terjadi merupakan imbas dari penebangan hutan secara illegal yakni....

- a. Mengurangi habitat satwa liar dan merusak daerah resapan air di hulu Sungai
- ~~b.~~ Meningkatkan keanekaragaman hayati di hutan
- c. Adanya peningkatan produksi pangan
- d. Meningkatnya indeks kualitas udara

~~20.~~ Mengapa sebagai manusia kita penting untuk melindungi keberadaan spesies lain yang akan terancam punah ?

- ~~a.~~ Untuk menambah koleksi Museum Taman Mini Indonesia Raya
- b. Munculnya peningkatan urbanisasi
- c. Untuk mengurangi ledakan populasi suatu spesies
- d. Demi menjaga keseimbangan alam



Lampiran 7 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
SIKLUS 1**

NAMA :

KELAS :

KELOMPOK:

ANGGOTA :

1)

2)

3)

4)

5)

6)



PETUNJUK !

1. Siapkan alat (Gunting, lem, penggaris, spidol) dan bahan (Karton, origami)
2. Kerjakanlah kegiatan berikut ini dengan cara berkelompok
3. Tanyakanlah kepada gurumu jika terdapat kendala dalam tahapan pembuatan proyek

BAHAN BACAAN

JENIS SUMBER DAYA ALAM

Sumber daya alam (SDA) bisa dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu SDA yang bisa diperbarui dan SDA yang tidak bisa diperbarui. Sumber daya alam yang dapat diperbarui merupakan kekayaan alam yang masih dapat dibudidayakan kembali apabila sudah habis dipakai. Contohnya hasil pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan hasil hutan.



Gambar 6.9 Contoh SDA yang dapat dibudidayakan.

Adapun air, tanah, dan udara merupakan sumber daya alam yang dapat diperbarui dengan cara menjadikannya baru. Air akan langka saat musim kemarau, namun saat musim hujan air akan melimpah. Udara kotor dapat diperbarui dengan cara menanam tumbuhan sehingga udara di sekitar akan kembali bersih dan segar. Adapun tanah yang tidak subur dapat diperbarui melalui pemberian pupuk alami/kompos.



Gambar 6.10 Contoh SDA yang diperbarui dengan menjadikannya baru.

Sumber daya alam yang tidak bisa diperbarui merupakan SDA yang akan habis jika digunakan terus-menerus. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui meliputi

seluruh hasil tambang, seperti minyak bumi, gas alam, emas, dan sebagainya. Karena sulit untuk diperbarui atau membutuhkan waktu yang sangat lama, maka penggunaannya haruslah bijaksana dan disesuaikan dengan kebutuhan kita. Mendaur ulang kembali, seperti daur ulang besi dan logam lainnya serta daur ulang plastik merupakan salah satu cara untuk menjaga SDA ini.



CERITA NELAYAN YANG MENGGUNAKAN BOM



Dalam sebuah berita diceritakan bahwa polisi menangkap sekelompok nelayan saat mereka sedang berpatroli. Polisi tersebut menangkap para nelayan yang mencari ikan menggunakan bahan peledak jenis bom rakitan. Keempat nelayan ini mencari ikan bersama-sama di atas satu kapal motor nelayan. Bahan peledak yang digunakan berupa serbuk mesiu yang dimasukkan ke dalam botol dan dialiri listrik dari generator set.

Daya ledakan dari bom rakitan ini lumayan besar. Sekali diledakkan dalam laut mampu menangkap 30 kilogram ikan. Nelayan ini mengungkapkan bahwa penangkapan ikan menggunakan jaring hanya mendapatkan ikan paling banyak 15 kilogram dalam satu hari melaut. Namun, penangkapan ikan dengan bom rakitan ini, nelayan bisa mendapatkan 100 kilogram sehari.

PETUNJUK!

- *Perhatikanlah gambar berikut di bawah ini dengan seksama!*
- *Pahamilah pertanyaan yang ada pada bagian gambar tersebut, diskusikan jawaban berdasarkan gambar tersebut dengan kelompokmu menggunakan bahasamu!*
- *Potonglah gambar tersebut dan rangkailah pada karton yang disediakan serta tuliskan beserta jawabanya*
- *Jangan lupa untuk menghias karton kelompokmu agar menjadi karya proyek yang indah*
- *Gunakanlah waktu sebaik-baiknya!*
- *Jangan ribut dan simaklah arahan guru dengan bijak!*



Gambar tersebut merupakan.....
 dan termasuk pada sumber daya
 Apakah menurutmu sumber daya ini akan musnah pada suatu saat?
 Jika iya jelaskan menurut bahasamu cara menjaga lingkungan alam ini?



Termasuk Sumber daya apakah gambar ini

Bagaimana cara menjaga alam ini agar dimasa depan kita masih melihatnya?



Apakah gambar ini dapat merusak kekayaan alam dan juga sumber daya ?

Jika ia jelaskan alasanmu ?

Bagaimana solusi terkait masalah ini menurutmu?

Lampiran 8 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

LEMBAR OBSERVASI GURU
(SIKLUS I)

INSTANSI : MIN 46 Aceh Besar
 KELAS/FASE : V / C
 BAB : BAB 6 Indonesiaku Kaya Raya
 NAMA PENELITI : Nabila Ananda Utari
 NAMA PENGAMAT : Salbiati, S.Pd
 HARI TANGGAL : 16 Januari 2026

A. Pengantar
 Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Saintifik pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

B. Petunjuk
 Berilah tanda () ceklist pada penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* dengan nilai dibawah ini:
 1 = Kurang
 2 = Cukup
 3 = Baik
 4 = Sangat baik

C. Penilaian

Kegiatan	Aspek Yang Diamati	SKOR			
		1	2	3	4
PENDAHULUAN	1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a bersama peserta didik dan melakukan absensi				✓
	2) Guru memperhatikan kondisi peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran			✓	
	3) Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik: Apakah kamu pernah melihat sumber daya hidup dan sumber daya tak hidup yang ada sekitarmu ?			✓	

	4) Guru memotivasi peserta didik: Dengan Mempelajari Sumber Daya Hayati Dan Sumber Daya Non Hayati, serta pentingnya menjaga kekayaan alam Indonesia baik itu Sumber Daya Yang Dapat Diperbaharui dan Sumber Daya Yang Tidak Dapat Diperbaharui				✓
	5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini.	✓			
	6) Guru menyampaikan langkah pembelajaran dan juga sistem penilaian yang akan dilakukan kepada peserta didik.	✓			
KEGIATAN INTI	7. Guru membagi peserta didik kedalam 6 kelompok yang masing-masing setiap kelompoknya terdiri dari 5 orang peserta didik				✓
(1) Menentukan pertanyaan dasar	8. Guru memberikan beberapa pertanyaan apersepsi terakut dengan sumber daya hayati dan sumber daya non hayati.			✓	
	9. Guru membagikan bahan bacaan dan meminta siswa untuk membaca serta memahami tentang sumber daya hayati dan nonhayati.			✓	
	10. Guru menampilkan video terkait sumber daya hayati dan sumber daya non hayati.	✓			
	11. Guru menjelaskan apa yang dimaksud dengan sumber daya hayati dan sumber daya non hayati beserta contoh-contohnya. Dan pentingnya menjaga sumber daya tersebut				✓
(2) Mendesain Perencanaan	12. Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kepada setiap kelompok dan menjelaskan				✓

Proyek	petunjuk membuat proyek poster mind mapping menggunakan kertas karton serta dihias sedemikian rupa sesuai dengan imajinasi setiap kelompok peserta didik.				✓
	13. Guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung seperti karton, lem, gunting, origami, serta lembaran petunjuk dan lembaran yang berisi gambar yang akan ditempelkan ke poster.			✓	
(3) Menyusun jadwal	14. Guru dan peserta didik melakukan kesepakatan prosedur pengerjaan <i>project</i> agar tepat waktu dalam menghasilkan karya atau produk.				✓
(4) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek	15. Guru membimbing dan melakukan <i>monitoring</i> pada saat <i>project</i> .			✓	
(5) Menguji Hasil	16. Guru mengarahkan dan membimbing masing-masing kelompok, untuk dapat maju kedepan memaparkan dan melakukan presentasi terhadap hasil <i>project</i> yang telah mereka selesaikan.			✓	
	17. Guru mengajak peserta didik untuk memperhatikan teman kelompok lain melakukan presentasi dengan mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dapat mereka pahami.				✓
	18. Guru memberikan penguatan dari proses diskusi yang telah berlangsung terkait produk dan materi Sumber daya hayati dan sumber daya non hayati.				✓

	19. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan <i>ice breaking</i> secara bersama-sama dengan riang dan gembira.				
PENUTUP (6) Mengevaluasi pembelajaran	20. Guru dan peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan pemberian penguatan tambahan dari guru.				✓
	21. Guru dan peserta didik secara bersama-sama melakukan refleksi terkait pembelajaran yang sudah berlangsung.			✓	
	22. Guru membagikan lembar evaluasi dan soal tes kepada peserta didik.			✓	
	23. Guru memberikan semangat dan pesan moral kepada peserta didik			✓	
	24. Guru memberitahukan terkait kegiatan pembelajaran selanjutnya.			✓	
	25. Guru meminta peserta didik untuk berdo'a bersama dan mengucapkan salam pada akhir pembelajaran			✓	

D. Kritik dan Saran

Guru harus memaksimalkan waktu yang ada kedepannya

A R - R Lhoong, R Januari 2026

Wali Kelas V MIN 46 Aceh Besar

(Signature)
(Salsbiati, S.Pd)

Lampiran 9 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

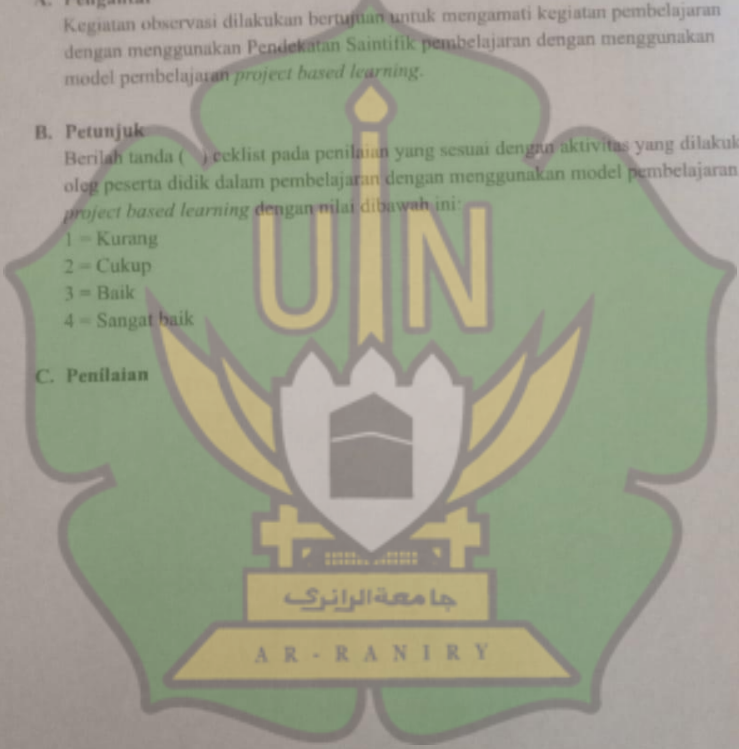
LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK
(SIKLUS I)

INSTANSI : MIN 46 Aceh Besar
 KELAS/FASE : V / C
 BAB : BAB 6 Indonesiaku Kaya Raya
 NAMA PENELITI : Nabila Ananda Utari
 NAMA PENGAMAT : Miratul Fadhlila
 HARI/TANGGAL : 16 Januari 2016

A. Pengantar
 Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Saintifik pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

B. Petunjuk
 Berilah tanda () ceklist pada penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* dengan nilai dibawah ini:
 1 = Kurang
 2 = Cukup
 3 = Baik
 4 = Sangat baik

C. Penilaian



Langkah-langkah Model Project Based Learning	Aspek Yang Diamati	Pengamat			
		SKOR			
		1	2	3	4
PENDAHULUAN	13) Peserta didik mengikuti awal pembelajaran dengan memberi salam, berdoa dan melakukan dan menjawab absen				✓
	14) peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran			✓	
	15) Peserta didik menjawab pertanyaan guru terkait sumber daya hidup dan sumber daya tak hidup yang ada sekitar.	✓			
	16) Peserta didik mendengarkan motivasi guru: Dengan Mempelajari Sumber Daya Hayati Dan Sumber Daya Non Hayati, serta pentingnya menjaga kekayaan alam Indonesia baik itu Sumber Daya Yang Dapat Diperbaharui dan Sumber Daya Yang Tidak Dapat Diperbaharui.			✓	
	17) Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini.			✓	
	18) Peserta didik mendengarkan langkah pembelajaran dan juga sistem penilaian yang akan diberikan oleh guru.				✓
KEGIATAN INTI	19) Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk terbagi menjadi 6 kelompok yang masing-masing setiap kelompoknya terdiri dari 5 orang peserta didik.				✓
	20) Peserta didik menjawab pertanyaan persepsi terkait dengan sumber daya hayati dan sumber daya non hayati.				✓

(2) Mendesain Perencanaan Proyek	21) Peserta didik membaca buku yang dibagikan oleh guru dan berusaha memahami tentang sumber daya hayati dan nonhayati.		✓
	22) Peserta didik menyimak video terkait sumber daya hayati dan sumber daya non hayati.		✓
	23) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai sumber daya hayati dan sumber daya non hayati beserta contoh-contohnya. Dan pentingnya menjaga sumber daya tersebut.		✓
	24) Peserta didik mengambil Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan mendengarkan petunjuk untuk membuat <i>project poster mind mapping</i> menggunakan kertas karton serta dihias sedemikian rupa sesuai dengan imajinasi setiap kelompok peserta didik.		✓
	14) Peserta didik dibagikan alat bahan oleh guru, yang akan digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung seperti karton, lem, gunting, origami, serta lembaran petunjuk dan lembaran yang berisi gambar yang akan dimasukkan ke poster.		✓

(2) Mendesain Perencanaan Proyek	21) Peserta didik membaca buku yang dibagikan oleh guru dan berusaha memahami tentang sumber daya hayati dan nonhayati.		✓
	22) Peserta didik menyimak video terkait sumber daya hayati dan sumber daya non hayati.		✓
	23) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai sumber daya hayati dan sumber daya non hayati beserta contoh-contohnya. Dan pentingnya menjaga sumber daya tersebut.		✓
	24) Peserta didik mengambil Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan mendengarkan petunjuk untuk membuat <i>project poster about mangrove</i> menggunakan kertas karton, serta dihias sedemikian rupa sesuai dengan imajinasi setiap kelompok peserta didik.		✓
	14. Peserta didik dibagikan alat dan bahan oleh guru yang akan digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung seperti karton, lem, gunting, origami, serta lembaran petunjuk dan lembaran yang berisi gambar yang akan ditempelkan ke poster.		✓

Mengevaluasi pembelajaran	yang telah dipelajari dan pemberian penguatan tambahan dari guru.					
	31. Peserta didik secara bersama-sama melakukan refleksi terkait pembelajaran yang sudah berlangsung.				✓	
	32. Peserta didik menerima dan mengerjakan lembar evaluasi dan soal tes.					✓
	33. Peserta didik mendengarkan pesan moral yang diberikan oleh guru.				✓	
	34. Peserta didik mendengarkan pemberitahuan dari guru terkait kegiatan pembelajaran selanjutnya.					
	35. Peserta didik berdoa bersama dan mengucapkan memberi salam pada guru di akhir pembelajaran.				✓	

F. Kritik dan Saran

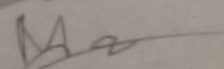
.....

جامعة الرانيرك

AR-RANIRI

Lhoong, 16 Januari 2026

Pengamat


 (Miratul Fadhila)

Lampiran 10 Rencana Pembelajaran Siklus II

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPAS KELAS V (LIMA)

SIKLUS II

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Nabila Ananda Utari
Instansi	: MIN 46 Aceh Besar
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: SD/MI
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase/Kelas	: V (Lima)
BAB	: 6 Indonesiaku Kaya Raya
Topik	: Topik C Indonesiaku Kaya Alamnya
Alokasi waktu	: 2 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
• Peserta didik memahami kondisi geografis Indonesia dan kekayaan alamnya.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	

- Sumber Belajar : (Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Untuk sd/MI Kelas V, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan internet), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

TOPIK C. Sumber Daya Alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui

- **Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:**

1. Lembar kerja (Lampiran 6.1) untuk masing-masing kelompok peserta didik
2. Alat tulis, mewarnai
3. Karton (per kelompok)
4. Gunting
5. Lem

- **Perlengkapan yang dibutuhkan guru:**

1. Papan tulis
2. Alat tulis seperti spidol dan penghapus

Topik Proyek Belajar

1. Materi SDA yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui sesuai proyek yang dibuat oleh peserta didik
2. Persiapan lokasi: Area kelas 5B MIN 46 Aceh Besar untuk demonstrasi

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik kelas V MIN 46 Aceh Besar
- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak memiliki kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat dan mampu mencapai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Pembelajaran Tatap Muka

Project Based Learning (PJBL)

G. KOMPONEN INTI

CAPAIAN PEMBELAJARAN
2. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upaya- upaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya.
TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Tujuan Pembelajaran Topik C : Indonesiaku Kaya Alamnya 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi aktivitas ekonomi yang ada di di daerahnya dengan membuat proyek poster yang menarik.
ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
5. Melalui tayangan gambar peserta didik mampu memahami kondisi geografis Indonesia dan kekayaan alamnya. 6. Melalui kerja kelompok peserta didik mampu menganalisis kondisi geografis Indonesia dan kekayaan alamnya. 7. Melalui kerja kelompok peserta didik mampu mengidentifikasi kondisi geografis Indonesia dan kekayaan alamnya. 8. Melalui persentasi kelompok peserta didik mampu memaparkan kondisi geografis Indonesia dan kekayaan alamnya.
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
Topik C. Indonesiaku Kaya Alamnya Meningkatkan kemampuan peserta didik dapat mengidentifikasi Sumber Daya Alam (SDA) berdasarkan jenisnya dan membedakanya dengan produk, serta sumber daya alam yang menghasilkan aktivitas ekonomi dan pentingnya penggunaan sumber daya Alam (SDA) dengan bijaksana.
D. PERTANYAAN PEMANTIK
Pengenalan Bab 6 Indonesiaku Kaya Raya 1. Apa perbedaan sumber daya alam dan produk ? 2. Apa perbedaan sumber daya hayati dan nonhayati ? 3. Sumber daya alam apa saja yang ada di daerah tempat tinggalku ?
KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

6. Peserta didik dan guru memulai doa bersama.(Religius).
7. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.
8. Peserta didik menyanyikan lagu “Garuda Pancasila“, (Nasionalis)
9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
10. Guru mengecek alat tulis dan alat-alat untuk kegiatan praktik.

Kegiatan Inti

Fase : 1. menentukan pertanyaan dasar

6. Guru menyampaikan topik belajar terkait materi topik C. Indonesiaku kaya alamnya.
7. Peserta didik mendengarkan terkait Topik materi yang diberikan oleh guru.
8. Guru membagikan Prosedur Proyek kepada peserta didik.
9. Peserta didik menerima Prosedur Proyek yang diberikan oleh guru.
10. Peserta mengajukan pertanyaan mendasar tentang apa yang harus dilakukan tentang prosedur proyek tersebut.

Fase : 2. Mendesain perencanaan proyek

7. Guru memastikan setiap peserta terbagi dalam kelompok dan mengetahui prosedur pembuatan proyek.
8. Peserta didik membentuk kelompok dan mulai menyusun rencana pembuatan proyek.
9. Guru memastikan peserta didik membawa peralatan yang sudah disepakati untuk membuat proyek berupa poster berupa alat tulis, karton dan materi yang sudah diprint dari berbagai sumber baik buku, dan internet.
10. Peserta didik mengeluarkan peralatan yang sudah diarahkan oleh guru pada pertemuan sebelumnya.
11. Guru membagi peran dalam kelompok ada yang menjadi ketua kelompok dan mengarahkan jalannya kinerja proyek.
12. Peserta didik yang menjadi ketua kelompok mengarahkan anggotanya dan turut aktif bekerja sama dalam membuat proyek.

Fase : 3. Menyusun jadwal

5. Guru menetapkan waktu yang ditetapkan untuk membuat proyek poster terkait Topik C. Indonesiaku kaya Alamnya.
6. Peserta didik memperhatikan arahan batasan waktu yang ditetapkan oleh guru
7. Guru memantau partisipasi dan keterlibatan peserta didik dalam jangka waktu yang ditentukan.

8. Peserta didik berpartisipasi masing-masing dalam kelompok untuk terlibat aktif dalam pelaksanaan proyek.

Fase : 4. Monitoring dan Evaluasi Peserta Didik dan Perkembangan Proyek yang dijalankan

7. Guru mengamati perkembangan proyek yang dirancang berupa poster karton.
8. Peserta didik mulai melakukan tahapan pembuatan proyek.
9. Guru memperhatikan terkait kendala yang mungkin terjadi pada saat peserta didik mengerjakan tahapan proyek.
10. Peserta didik menanyakan terkait kendala atau kesulitan yang dialami dalam pengerjaan proyek.
11. Guru melakukan pemantauan keaktifan, kreativitas dan keterlibatan peserta didik.
12. Peserta didik bersikap aktif dan kreatif dalam mengerjakan proyek.

Fase : 5. Pengujian Hasil

4. Guru melakukan diskusi secara bersama dengan peserta didik tentang hasil proyek yang dilaksanakan oleh peserta didik dan kemudian menilainya.
5. Peserta didik melakukan diskusi secara bersama dengan guru tentang hasil proyek yang telah dilakukan.
6. Guru melakukan penilaian secara terstruktur dan berdasarkan standar yang telah ditentukan.

Fase : 6. Evaluasi Pengalaman

3. Guru melakukan evaluasi dan memberikan masukan atau arahan.
4. Guru menindaklanjuti terkait proyek yang dijalankan oleh peserta didik.

Kegiatan Penutup

1. Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran.
2. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
4. Guru meminta peserta didik untuk menjawab soal tes evaluasi siklus II.
5. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan doa bersama.

G. REFLEKSI

Refleksi Peserta Didik

Kegiatan apa yang paling anak-anak senangi pada pembelajaran kali ini

Refleksi Guru

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut:

9. Apa yang sudah berjalan baik di kelas ? Apa yang guru sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini ? apa yang tidak guru sukai?
10. Pelajaran apa yang guru dapatkan selama pembelajaran ?
11. Apa yang ingin guru ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/ hasil pembelajaran ?
12. Dengan pengetahuan yang guru dapat/ miliki sekarang, apa yang akan guru lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari ?
13. Kapan atau pada bagian mana guru merasa kreatif ketika mengajar ? mengapa ?
14. Pada langkah seberapa peserta didik paling belajar banyak ?
15. Pada kegiatan apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka ?
16. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu ?

H. ASESMEN / PENILAIAN

Rubrik Penilaian Pengetahuan Project Poster

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Hasil proyek berupa poster	Poster memuat isi materi yang sangat sesuai dengan judul	Poster memuat isi materi yang sesuai dengan judul	Poster memuat isi materi yang cukup sesuai dengan judul	Poster memuat isi materi yang tidak sesuai dengan judul
Kreativitas dan estetika:	Memenuhi semua kriteria yang diharapkan	Memenuhi 2 kriteria yang diharapkan	Memenuhi 1 kriteria yang diharapkan	Seluruh kriteria tidak terpenuhi

1.Memanfaatkan penggunaan bahan yang ada; 2.Siswa membuat modifikasi atau pengembangan sendiri di luar arahan 3.Tampilan proyek berupa poster menarik, rapi dan tersusun dengan baik				
Penyelesaian masalah dan kemandirian	Aktif mencari ide atau mencari solusi jika ada hambatan	Dapat menemukan solusi namun dengan arahan sesekali	Memerlukan bantuan setiap menemukan kesulitan namun ada inisiatif bertanya	Pasif jika menemukan kesulitan

Rubrik Penilaian Keterampilan Presentasi Project Poster

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Isi presentasi 6. Judul proyek 7. Tujuan Proyek 8. Cara Pembuatan 9. Demo produk 10. Kesimpulan	Memenuhi semua kriteria yang diharapkan	Memenuhi 2 kriteria yang diharapkan	Memenuhi 1 kriteria yang diharapkan	Seluruh kriteria tidak terpenuhi

Sikap Presentasi 5. Berdiri tegak 6. Suara terdengar jelas 7. Melihat ke arah audiens 8. Mengucapkan salam pembuka	Memenuhi semua kriteria yang diharapkan	Memenuhi 2 kriteria yang diharapkan	Memenuhi 1 kriteria yang diharapkan	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Pemahaman Konsep	Saat menjelaskan tidak melihat bahan presentasi	Melihat bahan presentasi sesekali	Sering melihat bahan presentasi	Membaca terus selama presentasi
	Penjelasan dapat dipahami dengan mudah	Penjelasan cukup dapat dipahami	Penjelasan kurang bisa dipahami	Penjelasan tidak dipahami

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan

Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai CP

Lhoong, 16 Januari 2026

Nabila Ananda Utari

Lampiran 11 Lembar Soal Tes Siklus II

TES EVALUASI
SIKLUS II

A. Identitas Peserta Didik

Nama	Zahra Muliya
Absen	23
Kelas	VB

90

B. Petunjuk !

- > Awali menjawab soal dengan membaca basmallah
- > Dengarkanlah arah dan petunjuk pengerjaan soal dari guru
- > Pilihlah jawaban yang menurutmu tepat dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang benar !
- > Utamakan sikap jujur dengan tidak menyontek

C. Soal

1. Apa yang termasuk dalam Sumber Daya Alam (SDA) hayati?
☒ a. Logam dan mineral
☒ b. Hutan, ikan, dan hewan
☐ c. Minyak bumi dan gas alam
☐ d. Batu bara dan tanah liat
2. Apa yang termasuk dalam Sumber Daya Alam (SDA) nonhayati?
☒ a. Hewan dan tumbuhan
☒ b. Air dan tanah
☐ c. Kayu dan batu
☐ d. Ikan dan minyak bumi
3. Apa yang bisa terjadi akibat pemanfaatan berlebihan terhadap SDA?
☐ a. Bertambahnya ketersediaan SDA
☐ b. Penyelamatan lingkungan
☐ c. Peningkatan keberlanjutan SDA
☒ d. Kerusakan lingkungan dan kehabisan SDA
4. Apa yang termasuk dalam pemanfaatan berlebihan terhadap SDA?
☐ a. Penggunaan yang bijak
☐ b. Penggunaan yang berkelanjutan
☒ c. Eksploitasi berlebihan
☐ d. Penanaman kembali dan pelestarian

Lampiran 12 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

LEMBAR OBSERVASI GURU
(SIKLUS II)

INSTANSI : MIN 46 Aceh Besar
 KELAS/FASE : V / C
 BAB : BAB 6 Indonesiaku Kaya Raya
 NAMA PENELITI : Nabila Ananda Utari
 NAMA PENGAMAT : Salbiati, S.Pd
 HARI TANGGAL : 18 Januari 2016

A. Pengantar
 Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Saintifik pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

B. Petunjuk
 Berilah tanda () ceklist pada penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* dengan nilai dibawah ini:
 1 = Kurang
 2 = Cukup
 3 = Baik
 4 = Sangat baik

C. Penilaian

Kegiatan	Aspek Yang Diamati	SKOR			
		1	2	3	4
PENDAHULUAN	1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama peserta didik dan melakukan absensi				✓
	2) Guru memperhatikan kondisi peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran				✓
	3) Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik: Apakah kamu pernah melihat sumber daya hidup dan sumber daya tak hidup yang ada sekitarmu?				✓
	4) Guru memotivasi peserta didik: Dengan Mempelajari Sumber Daya Hayati Dan				✓

	Sumber Daya Non Hayati, serta pentingnya menjaga kekayaan alam Indonesia baik itu Sumber Daya Yang Dapat Diperbaharui dan Sumber Daya Yang Tidak Dapat Diperbaharui				
	5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini.			✓	
	6) Guru menyampaikan langkah pembelajaran dan juga sistem penilaian yang akan dilakukan kepada peserta didik.			✓	
KEGIATAN INTI (1) Menentukan pertanyaan dasar	20. Guru membagi peserta didik kedalam 6 kelompok yang masing-masing setiap kelompoknya terdiri dari 5 orang peserta didik				✓
	21. Guru memberikan beberapa pertanyaan apersepsi terakit dengan sumber daya hayati dan sumber daya non hayati.				✓
	22. Guru membagikan bahan bacaan dan meminta siswa untuk membaca serta memahami tentang sumber daya hayati dan nonhayati.				✓
	23. Guru menampilkan video terkaitan sumber daya hayati dan sumber daya non hayati.			✓	
	24. Guru menjelaskan apa yang dimaksud dengan sumber daya hayati dan sumber daya non hayati beserta contoh-contohnya. Dan pentingnya menjaga sumber daya tersebut				✓
(2) Mendesain Perencanaan Proyek	25. Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kepada setiap kelompok dan menjelaskan petunjuk membuat projek poster mind mapping menggunakan kertas karton				✓

	serta dihias sedemikian rupa sesuai dengan imajinasi setiap kelompok peserta didik.					✓
	26. Guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung seperti karton, lem, gunting, origami, serta lembaran petunjuk dan lembaran yang berisi gambar yang akan ditempelkan ke poster.				✓	
(3) Menyusun jadwal	27. Guru dan peserta didik melakukan kesepakatan prosedur pengerjaan <i>project</i> agar tepat waktu dalam menghasilkan karya atau produk.					✓
(4) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek	28. Guru membimbing dan melakukan <i>monitoring</i> pada saat <i>project</i> .					✓
(5) Menguji Hasil	29. Guru mengarahkan dan membimbing masing-masing kelompok, untuk dapat maju kedepan memaparkan dan melakukan presentasi terhadap hasil <i>project</i> yang telah mereka selesaikan.				✓	
	30. Guru mengajak peserta didik untuk memperhatikan teman kelompok lain melakukan presentasi dengan mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dapat mereka pahami.					✓
	31. Guru memberikan penguatan dari proses diskusi yang telah berlangsung terkait produk dan materi Sumber daya hayati dan sumber daya non hayati.					✓
	32. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan <i>ice breaking</i> secara bersama-					✓

	sama dengan riang dan gembira.				
PENUTUP (6) Mengevaluasi pembelajaran	26. Guru dan peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan pemberian penguatan tambahan dari guru.				✓
	27. Guru dan peserta didik secara bersama-sama melakukan refleksi terkait pembelajaran yang sudah berlangsung.				✓
	28. Guru membagikan lembar evaluasi dan soal tes kepada peserta didik.				✓
	29. Guru memberikan semangat dan pesan moral kepada peserta didik				✓
	30. Guru memberitahukan terkait kegiatan pembelajaran selanjutnya.	✓			
	31. Guru meminta peserta didik untuk berdo'a bersama dan mengucapkan salam pada akhir pembelajaran				✓

D. Kritik dan Saran

Guru sudah lebih baik menyusun pembelajaran, namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar lebih baik lagi.

Lhoong, Januari 2026

Wali Kelas V MIN 46 Aceh Besar

(Signature)
(Salbiati, S.Pd)

Lampiran 13 Lembar Pengamatan Kerja Siswa Siklus II

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK
(SIKLUS II)

INSTANSI : MIN 46 Aceh Besar
 KELAS/FASE : V / C
 BAB : BAB 6 Indonesiaku Kaya Raya
 NAMA PENELITI : Nabila Ananda Utari
 NAMA PENGAMAT : Miratul Fadhlila
 HARI TANGGAL : Sabtu / 17 Januari 2026

A. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Saintifik pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

B. Petunjuk

Berilah tanda () ceklist pada penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* dengan nilai dibawah ini:

1 = Kurang
 2 = Cukup
 3 = Baik
 4 = Sangat baik

C. Penilaian



جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Langkah-langkah Model <i>Project Based Learning</i>	Aspek Yang Diamati	Pengamat			
		SKOR			
		1	2	3	4
PENDAHULUAN	1) Peserta didik mengikuti awal pembelajaran dengan memberi salam, berdo'a dan melakukan dan menjawab absen				✓
	2) peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran			✓	
	3) Peserta didik menjawab pertanyaan guru terkait sumber daya hidup dan sumber daya tak hidup yang ada sekitar.				✓
	4) Peserta didik mendengarkan motivasi guru: Dengan Mempelajari Sumber Daya Hayati Dan Sumber Daya Non Hayati, serta pentingnya menjaga kekayaan alam Indonesia baik itu Sumber Daya Yang Dapat Diperbaharui dan Sumber Daya Yang Tidak Dapat Diperbaharui.			✓	
	5) Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini.			✓	
	6) Peserta didik mendengarkan langkah pembelajaran dan juga sistem penilaian yang akan diberikan oleh guru.				✓
(1) Menentukan pertanyaan dasar	7) Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk terbagi menjadi 6 kelompok yang masing-masing setiap kelompoknya terdiri dari 5 orang peserta didik.			✓	
	8) Peserta didik menjawab pertanyaan apersepsi terkait dengan sumber daya hayati dan sumber daya non hayati.				✓

(2) Mendesain Perencanaan Proyek	9) Peserta didik membaca bacaan yang dibagikan oleh guru dan berusaha memahami tentang sumber daya hayati dan nonhayati.				✓
	10) Peserta didik menyimak video terkait sumber daya hayati dan sumber daya non hayati.			✓	
	11) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai sumber daya hayati dan sumber daya non hayati beserta contoh-contohnya. Dan pentingnya menjaga sumber daya tersebut			✓	
	12) Peserta didik mengambil Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan mendengarkan petunjuk untuk membuat <i>project poster mind mapping</i> menggunakan kertas karton serta dihias sedemikian rupa sesuai dengan imajinasi setiap kelompok peserta didik.			✓	
	13. Peserta didik dibagikan alat dan bahan oleh guru, yang akan digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung seperti karton, lem, gunting, origami, serta lembaran petunjuk dan lembaran yang berisi gambar yang akan ditempelkan ke poster.				✓

(3) Menyusun jadwal	14. Peserta didik melakukan kesepakatan prosedur pengerjaan <i>project</i> agar tepat waktu dalam menghasilkan karya atau produk.				✓
(4) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek	15. Peserta didik mendengarkan bimbingan oleh guru saat <i>monitoring</i> pada saat <i>project</i> berlangsung.				✓
(5) Menguji Hasil	16. Peserta didik mendengar arahan dan bimbingan guru untuk masing-masing kelompok, untuk dapat maju kedepan memaparkan dan melakukan presentasi terhadap hasil <i>project</i> yang telah diselesaikan.				✓
	17. Peserta didik memperhatikan teman kelompok lain melakukan presentasi dengan mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dapat dipahami.				✓
	18. Peserta didik mendengarkan penguatan dari proses diskusi yang sedang berlangsung - terkait produk dan materi Sumber daya hayati dan sumber daya non hayati.				✓
	19. Peserta didik untuk melakukan <i>ice breaking</i> secara bersama-sama dengan riang dan gembira.				✓
PENUTUP (6)	20. Peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi				

(3) Menyusun jadwal	14. Peserta didik melakukan kesepakatan prosedur pengerjaan <i>project</i> agar tepat waktu dalam menghasilkan karya atau produk.				✓
(4) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek	15. Peserta didik mendengarkan bimbingan oleh guru saat <i>monitoring</i> pada saat <i>project</i> berlangsung.				✓
(5) Menguji Hasil	16. Peserta didik mendengar arahan dan bimbingan guru untuk masing-masing kelompok, untuk dapat maju kedepan memaparkan dan melakukan presentasi terhadap hasil <i>project</i> yang telah diselesaikan.				✓
	17. Peserta didik memperhatikan teman kelompok lain melakukan presentasi dengan mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dapat dipahami.				✓
	18. Peserta didik mendengarkan penguatan dari proses diskusi yang sedang berlangsung terkait produk dan materi Sumber daya hayati dan sumber daya non hayati.				✓
PENUTUP (6)	19. Peserta didik untuk melakukan <i>ice breaking</i> secara bersama-sama dengan riang dan gembira.				✓
	20. Peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi				

Mengevaluasi pembelajaran	yang telah dipelajari dan pemberian penguatan tambahan dari guru.					
	21. Peserta didik secara bersama-sama melakukan refleksi terkait pembelajaran yang sudah berlangsung.					✓
	22. Peserta didik menerima dan mengerjakan lembar evaluasi dan soal tes.					✓
	23. Peserta didik mendengarkan pesan moral yang diberikan oleh guru.					✓
	24. Peserta didik mendengarkan pemberitahuan dari guru terkait kegiatan pembelajaran selanjutnya.					✓
	25. Peserta didik berdoa bersama dan mengucapkan memberi salam pada guru di akhir pembelajaran.					✓

E. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....

Lhoong, 17 Januari 2026

Pengamat

(Miratul Fadhila)

Lampiran 14 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK SIKLUS II

NAMA :

KELAS :

KELOMPOK :

ANGGOTA :

1)

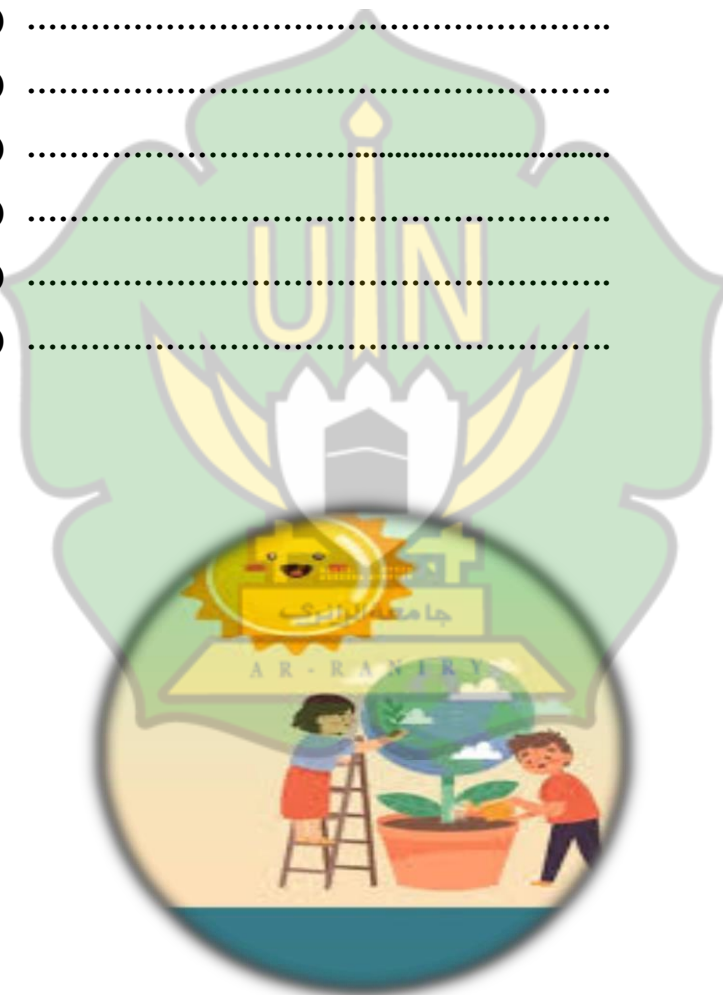
2)

3)

4)

5)

6)



PETUNJUK !

1. Siapkan alat (Gunting, lem, penggaris, spidol) dan bahan (Karton, origami)
2. Kerjakanlah kegiatan berikut ini dengan cara berkelompok
3. Tanyakanlah kepada gurumu jika terdapat kendala dalam tahapan pembuatan proyek

BAHAN BACAAN

JENIS SUMBER DAYA ALAM

Sumber daya alam (SDA) bisa dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu SDA yang bisa diperbarui dan SDA yang tidak bisa diperbarui. Sumber daya alam yang dapat diperbarui merupakan kekayaan alam yang masih dapat dibudidayakan kembali apabila sudah habis dipakai. Contohnya hasil pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan hasil hutan.



Gambar 6.9 Contoh SDA yang dapat dibudidayakan.

Adapun air, tanah, dan udara merupakan sumber daya alam yang dapat diperbarui dengan cara menjadikannya baru. Air akan langka saat musim kemarau, namun saat musim hujan air akan melimpah. Udara kotor dapat diperbarui dengan cara menanam tumbuhan sehingga udara di sekitar akan kembali bersih dan segar. Adapun tanah yang tidak subur dapat diperbarui melalui pemberian pupuk alami/kompos.



Gambar 6.10 Contoh SDA yang diperbarui dengan menjadikannya baru.

Sumber daya alam yang tidak bisa diperbarui merupakan SDA yang akan habis jika digunakan terus-menerus. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui meliputi seluruh hasil tambang, seperti minyak bumi, gas alam, emas, dan sebagainya. Karena sulit untuk diperbarui atau membutuhkan waktu yang sangat lama, maka penggunaannya haruslah bijaksana dan disesuaikan dengan kebutuhan kita. Mendaur

ulang kembali, seperti daur ulang besi dan logam lainnya serta daur ulang plastik merupakan salah satu cara untuk menjaga SDA ini.

CERITA NELAYAN YANG MENGGUNAKAN BOM



Dalam sebuah berita diceritakan bahwa polisi menangkap sekelompok nelayan saat mereka sedang berpatroli. Polisi tersebut menangkap para nelayan yang mencari ikan menggunakan bahan peledak jenis bom rakitan. Keempat nelayan ini mencari ikan bersama-sama di atas satu kapal motor nelayan. Bahan peledak yang digunakan berupa serbuk mesiu yang dimasukkan ke dalam botol dan dialiri listrik dari generator set.

Daya ledakan dari bom rakitan ini lumayan besar. Sekali diledakkan dalam laut mampu menangkap 30 kilogram ikan. Nelayan ini mengungkapkan bahwa penangkapan ikan menggunakan jaring hanya mendapatkan ikan paling banyak 15 kilogram dalam satu hari melaut. Namun, penangkapan ikan dengan bom rakitan ini, nelayan bisa mendapatkan 100 kilogram sehari.

PETUNJUK!

- *Perhatikanlah gambar berikut di bawah ini dengan seksama!*
- *Pahamilah pertanyaan yang ada pada bagian gambar tersebut, diskusikan jawaban berdasarkan gambar tersebut dengan kelompokmu menggunakan bahasamu!*
- *Potonglah gambar tersebut dan rangkailah pada karton yang disediakan serta tuliskan beserta jawabanya*
- *Jangan lupa untuk menghias karton kelompokmu agar menjadi karya projek yang indah*
- *Gunakanlah waktu sebaik-baiknya!*
- *Jangan ribut dan simaklah arahan guru dengan bijak!*



Gambar tersebut merupakan.....

dan termasuk pada sumber daya

Apakah menurutmu sumber daya ini akan musnah pada suatu saat ?

Jika iya jelaskan menurut bahasamu cara menjaga lingkungan alam ini ?



Termasuk Sumber daya apakah gambar ini

Bagaimana cara menjaga alam ini agar dimasa depan kita masih melihatnya?



Apakah gambar ini dapat merusak kekayaan alam dan juga sumber daya ?

Jika ia jelaskan alasanmu ?

Bagaimana solusi terkait masalah ini menurutmu?



Apakah gambar ini dapat merusak kualitas udara dan juga sumber daya ?

Jika ia jelaskan alasanmu ?

Bagaimana solusi terkait masalah ini menurutmu?



Apakah gambar ini merupakan dampak kerusakan lingkungan alam dan juga sumber daya ?

Jika ia jelaskan alasanmu ?

Bagaimana solusi terkait masalah ini menurutmu agar tidak terjadi wilayah tempat tinggal kita?

Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian



(Guru menjelaskan Pembelajaran dengan bantuan Infocus)





Guru membagi kelompok belajar untuk membuat proyek



Guru mengarahkan Pengerjaan Proyek



Presentasi Projek



Foto Bersama Guru Wali Kelas VB MIN 46 Aceh Besar



Penempalan karya di dinding Kelas VB MIN 46 Aceh Besar



Pembagian Soal Tes

Nama Ayah : (Alm) Sabirin Daud

Pekerjaan Ayah : Buruh

Nama Ibu : Linda Zarni

Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jl.Langgar no.1 Gampong Ateuk Deah Tanoh,
Kec.Baiturrahman, Kota Banda Aceh